

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THE POWER OF TWO*
UNTUK MENINGKAKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA
PADA TEMA SEHAT ITU PENTING DI KELAS V SDIT AL-FITYAH
PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

PUTRI NOVITA SARI

NIM. 11718202296

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THE POWER OF TWO*
UNTUK MENINGKAKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA
PADA TEMA SEHAT ITU PENTING DI KELAS V SDIT AL-FITYAH
PEKANBARU**

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

PUTRI NOVITA SARI

NIM. 11718202296

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul penerapan model pembelajaran *The Power of Two* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Tema Sehat Itu Penting di kelas V SDIT Al-Fityah Pekanbaru yang ditulis oleh Putri Novita Sari, NIM. 11718202296 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Rajab 1442 H
5 Maret 2021 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



H. Subhan, S.Ag, M.Ag

Pembimbing



H. Subhan, S.Ag, M.Ag

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul *Penerapan Model Pembelajaran The Power of Two Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Tema Sehat Itu Penting di kelas V SDIT Al-Fityah Pekanbaru*, yang ditulis oleh Putri Novita Sari Nim 11718202296, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 1 Sya'ban 1442 H/ 15 Maret 2021 skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.


Pekanbaru, 01 Syakban 1442 H.
15 Maret 2021 M.

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah


Penguji I


Dra.Hj.Syafrida, M.Ag.

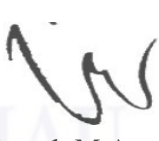
Penguji II


Melly Andriani, M.Pd.

Penguji III


Dr.Herlina, M.Ag.

Penguji IV


Dr. Yasnel, M.Ag.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan


Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag, M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Puji Syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, dengan Rahmat, nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, sehingga dapat dipersembahkan kepada pembaca yang cinta akan ilmu pengetahuan. Atas berkah Allah SWT, penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *The Power of Two* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Tema Sehat Itu Penting Di Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Pekanbaru.

Ucapan penghargaan dan terima kasih dari lubuk hati terdalam penulis haturkan kepada ayahanda Amrizal dan ibunda Ermawati yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang, serta menghantarkan penulis menempuh studi di UIN Suska Riau hingga meraih gelar sarjana Strata Satu (S1). Atas segala usaha dan perjuangannya yang tak mengenal lelah, penulis berdo'a semoga Allah SWT mencurahkan *rahmat, ridho* dan *inayah*-Nya kepada mereka berdua.

Penulis juga ingin menghaturkan terima kasih kepada dosen pembimbing skripsi H.Subhan,S.Ag., M.Ag yang telah sudi meluangkan waktu dan mencurahkan tenaga serta pemikirannya yang begitu berharga dalam membimbing penulis hingga rampungnya penulisan skripsi ini.

Begitupula kepada ibu Tut Wuri Handayani S,Si selaku kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan bapak Ahmad Syarif, S.Pd selaku wali kelas V yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Semoga Allah SWT membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala Jariyah yang tiada hentinya.

Ucapan terimakasih penulis haturkan pada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di Almamater tercinta UIN Suska Riau, mereka itu adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Prof. Dr. Suyitno, M.Ag selaku Plt.Rektor UIN Suska Riau.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag selaku Dekan, Dr. Drs. Alimuddin M.Ag selaku Wakil Dekan I, Dr.Dra Rohani, M.PD selaku Wakil Dekan II dan Dr.Drs Nursalm, M.Pd selaku wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
3. H. Subhan, M.Ag, dan Melly Andriyani , M.Pd, selaku ketua dan Seakretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
4. Bapak/Ibu Dosen Jurusan PGMI yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selamamenempuh studi di almamater tercinta UIN Suska Riau.
5. Tenaga kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya pada PGMI, bapak Zuhri Azhari,S.Sos dan ibu Heldanita, M.Pd yang telah memberkan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan, dan Seluruh staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
6. Keluargaku terkasih terutama Kedua Orang Tua, Ayah Amrizal dan Ibu Ermawati, Adikku tersayang Ade Dimas Fernando yang telah memberikan supportnya kepadaku.
7. Keluarga kecil tercinta ku, Suami Tersayang Mhd. Roihan dan Putriku tercinta Assyifa Zahra Raihana yang telah memberikan semangatnya kepadaku.
8. Keluarga besar mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau angkatan 2017, terutama kepada Sahabatku Miftahul Jannah dan mahasiswa lokal B yang selalu memberikan dukungan, nasehat, dan kebersamaannya baik dalam suka maupun duka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

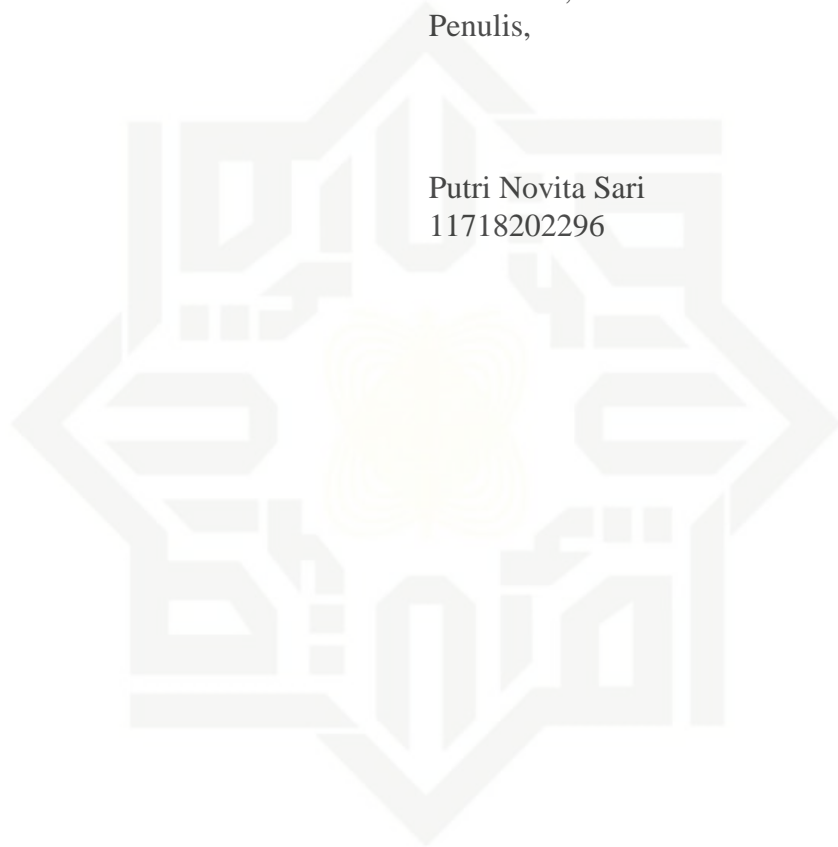
Semoga Allah SWT membalas semua kontribusi dan bantuan yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis juga berharap skripsi ini dapat menambah khazanah pengetahuan dalam penelitian pendidikan yang bermanfaat bagi para pendidik stakeholder pendidikan.

Pekanbaru, 25 Februari 2021

Penulis,

Putri Novita Sari

11718202296



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Terima Kasih Ku...

Alhamdulillahirrabbi'lamin

Sujud Syukurku persembahkan kepadaMu ya Allah, Tuhan Yang Maha Agung Dan Maha Tinggi, Atas kehadiranMu saya bisa menjadi pribadi yang beriman, semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku..

Hari takkan indah tanpa mentari dan rembulan, begitu juga hidup takkan indah tanpa tujuan dan harapan apalagi tanpa ada sebuah tantangan. Meski terkadang berat bahkan sangat berat namun manisnya hidup justru akan terasa apabila semuanya terlalui dengan baik meski harus memerlukan sebuah pengorbanan.

Ibunda tercinta Ermawati dan Ayahanda Amrizal tercinta yang selalu mendo'akan putrimu dan sujudnya. Setulus hatimu bunda, sekuat tenaga telah membesarkan serta kasih sayang selama ini ayahandaku, diantara perjuangan dan tetesan doa malam mu dan sebaith doa telah merangkul diriku, menuju hari depan cerah.

Suamiku tercinta Mhd Roihan yang selalu memberikan ku semangat setulus hatinya dan anakku tercinta Assyifa Zahra Raihana yang selalu menjadi penyemangat siang dan malamku.

Tak lupa pula kuusapkan terimakasih banyak kepada para tenaga pendidik..

Yang senantiasa selalu sabar mendidik penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi, tanpa ilmu bapak/ibuk mungkin skripsi ini tidak terselesaikan dengan baik.

Thanks for all... yang tidak bisa disebut satu persatu..

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Putri Novita Sari, (2021): Penerapan Model Pembelajaran *The Power of Two* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Tema Sehat Itu Penting di Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru .

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada tema sehat itu penting melalui penerapan model pembelajaran *The Power of Two* kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang subjeknya adalah seorang guru dan 16 orang siswa kelas V adapun objeknya adalah model pembelajaran *The Power of Two* dan kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, tes, dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis *deskriptif* dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian analisis data, penerapan model pembelajaran *the power of two* terbukti mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Sebelum tindakan perbaikan, nilai rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa adalah 58,75 atau berada pada kategori kurang. Setelah dilakukan tindakan perbaikan pada siklus I nilai rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa meningkat menjadi 62,8 dan masih berada pada kategori kurang. Kemudian setelah dilakukan tindakan perbaikan pada siklus II nilai rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa meningkat lagi menjadi 76,8 dan sudah berada pada kategori baik. Artinya kemampuan berpikir kritis siswa telah meningkat, dengan demikian disimpulkan bahwa melalui model *The Power of Two* pada tema sehat itu penting dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dikelas V sekolah dasar Islam terpadu Al-Fityah Pekanbaru.

Kata kunci: Model Pembelajaran *The Power Of Two*, Kemampuan Berpikir Kritis.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Putri Novita Sari, (2021): The Implementation of *The Power of Two* Learning Model in Increasing Student Critical Thinking Ability on Health is Important Theme at the Fifth Grade of Al-Fityah Islamic Integrated Elementary School Pekanbaru

This research aimed at describing the increase of student critical thinking ability on Health is Important theme through the implementation of *The Power of Two* learning model at the fifth grade of Al-Fityah Islamic Integrated Elementary School Pekanbaru. It was a classroom action research. The subjects were a teacher and 16 of the fifth-grade students. The objects were *The Power of Two* learning model and student critical thinking ability. This research was conducted for two cycles, every cycle comprised two meetings. Observation, test, and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing the data was descriptive analysis with percentage. Based on the data analysis, the implementation of *The Power of Two* learning model was proven able to increase student critical thinking ability. Before the improvement action, the mean score of student critical thinking ability was 58.75 and it was on poor category. After conducting an improvement action in the first cycle, the mean score of student critical thinking ability increased to 62.8 and it was still on poor category. After conducting an improvement action in the second cycle, the mean score of student critical thinking ability increased again to 76.8 and it was on good category. It meant that student critical thinking ability increased. Therefore, it could be concluded that the implementation of *The Power of Two* learning model could increase student critical thinking ability on Health is Important theme at the fifth grade of Al-Fityah Islamic Integrated Elementary School Pekanbaru.

Keywords: The Power of Two Learning Model, Critical Thinking Ability

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Istilah	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Kerangka Teoritis	8
B. Kerangka Berpikir	15
C. Penelitian yang Relevan	17
D. Indikator Keberhasilan.....	17
E. Hipotesis Tindakan	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
A. Subjek dan Objek Penelitian.....	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
C. Rencana Penelitian.....	22
D. Jenis dan Teknik pengumpulan Data.....	26
E. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis	27
BAB IV HASIL PENELITIAN	31
A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian.....	31
B. Hasil Penelitian.....	38
C. Pembahasan	71
D. Pengujian Hipotesis	76
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Kategori Aktivitas Guru	28
Tabel III.2	Kategori Aktivitas Guru dan Siswa	29
Tabel IV.1	Profil SDIT Al-Fityah Pekanbaru	32
Tabel IV. 2	Jumlah guru yang menyusun RPP sesuai prinsip pembelajaran	34
Tabel IV. 3	Jumlah guru yang memiliki kompetensi kepribadian sebagai agen pembelajaran.	35
Tabel IV. 4	Jumlah Peserta Didik Menurut Tingkat dan Jenis Kelamin Selama 3 Tahun Terakhir	35
Tabel IV. 5	Jumlah Kelas dan Jumlah Rombel	36
Tabel IV. 6	Sarana dan prasarana SDIT Al-Fityah Pekanbaru	37
Tabel IV.7	Nilai Kemampuan Berpikir Kritis Sebelum Tindakan	39
Tabel IV. 8	Lembar Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>The Power Of Two</i> Siklus I (Pertemuan I)	44
Tabel IV.9	Lembar Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>The Power Of Two</i> Siklus I (Pertemuan kedua)	47
Tabel IV.10	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Setelah Penerapan Model Pembelajaran <i>The Power Of Two</i> Pada Siklus I (Pertemuan 1 Dan 2)	49
Tabel IV.11	Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>The Power Of Two</i> Pertemuan 1 (Siklus 1).....	50
Tabel IV.12	Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>The Power Of Two</i> pertemuan 2 (Siklus 1).....	52
Tabel IV.13	Rekapitulasi hasil Observasi Aktivitas Siswa Setelah Menggunakan Model Pembelajaran <i>The Power Of Two</i> Siklus I (Pertemuan 1 dan 2)	54

Tabel IV.14	Nilai Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Siklus I (Pertemuan Pertama)	55
Tabel IV.15	Lembar Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>The Power Of Two</i> Siklus II (Pertemuan Ketiga)	60
Tabel IV.16	Lembar Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>The Power Of Two</i> Siklus II (Pertemuan Keempat)	62
Table IV.17	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>The Power Of Two</i> Pada Siklus II (Pertemuan 3 Dan 4)	64
Tabel IV.18	Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>The Power Of Two</i> Pertemuan Ketiga (Siklus II)	65
Tabel IV.19	Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>The Power Of Two</i> Pertemuan keempat(siklus II)	67
Tabel IV.20	Rekapitulasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>The Power Of Two</i> Siklus II (Pertemuan 3 dan 4)	69
Tabel IV.21	Nilai Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Siklus II.....	70
Tabel IV.22	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan II	71
Tabel IV.23	Rekapitulasi Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>The Power of Two</i> Siklus I dan Siklus 2	73
Tabel IV.23	Rekapitulasi kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus I dan II	74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Silabus Pembelajaran.....	81
LAMPIRAN 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	100
LAMPIRAN 3	Lembar Kerja Peserta Didik	118
LAMPIRAN 4	Soal Tes Kemampuan Berpikir Kritis	122
LAMPIRAN 5	Pedoman Penskoran Observasi Aktivitas Guru	126
LAMPIRAN 6	Pedoman Penskoran Observasi Aktivitas Siswa.....	129
LAMPIRAN 7	Pedoman Skor Tes Kemampuan Berpikir Kritis	131
LAMPIRAN 8	Lembar Osbservasi Aktivitas Guru.....	131
LAMPIRAN 9	Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	134
LAMPIRAN10	Dokumentasi	144

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar menurut Ahmad Susanto¹ adalah perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu yang lain dan individu lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya. Jadi melalui proses belajar seseorang akan mengalami perubahan pada pola pikir, tingkah laku, cara berkomunikasi dan sebagainya. Sedangkan mengajar adalah proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa melakukan proses belajar.

Perkembangan pembelajaran saat ini menekankan peserta didik dalam penguasaan teknologi dan berbagai kemampuan belajar. Dengan demikian, pembelajaran diharapkan berorientasi pada pengembangan berbagai kemampuan seperti berpikir kritis, berpikir kreatif, pemecahan masalah, dan kerja sama. Sebagaimana yang telah dirumuskan *ThePartnership21st century*

¹Ahmad Susanto, 2013, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Kencana) hlm. 3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
skills (2011)² terkait kerangka kerja pembelajaran abad 21 yang meliputi berpikir kritis, pemecahan masalah, komunikasi dan kolaborasi.

Menurut Purnomo³ kemampuan diatas menjadi salah satu alasan penyempurnaan kurikulum 2013 pada standar isi yang diperkaya dengan kebutuhan siswa untuk berpikir kritis dan analitis sesuai dengan standar internasional. Dengan kata lain, kemampuan berpikir kritis, kemampuan pemecahan masalah, komunikasi dan kolaborasi menjadi kompetensi inti yang akan dikembangkan dalam diri peserta didik.

Permasalahan yang cukup menarik perhatian peneliti dari berbagai kemampuan diatas adalah “Kemampuan berpikir kritis”. Kemampuan berpikir kritis menurut Ennis adalah suatu proses yang bersifat sistematis pada saat siswa mengambil keputusan tentang apa yang dipercaya dan dikerjakan. Berpikir kritis merupakan sebuah kemampuan berpikir yang kompleks yang menggunakan proses analisis (C4) dan evaluasi (C5) terhadap informasi yang diterima maupun dalam penyelesaian permasalahannya.

Adapun tujuan berpikir kritis adalah untuk mencari kebenaran terhadap informasi yang diterima atau menyelesaikan suatu masalah. Dengan demikian, berpikir kritis biasanya diawali dengan memahami permasalahan, lalu dianalisis dan hasilnya dievaluasi, yang terakhir mengambil keputusan atau tindakan.

²National Education (NEA) is a founding member of the Partnership for 21st Century Skills, a national advocacy organization that encourages schools, districts, and states to infuse technology into education and provides tools and resources to facilitate that effort. <http://www.nea.org/home/34888.htm>

³Pajar Purnomo, 2019. *Penilaian Pembelajaran Higher Order Thinking Skills (HOTS)*, Kroya, Candradimuka Press, h.31



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Hassani dan Rahmatkah, salah satu tujuan pendidikan adalah berpikir kritis. Berpikir kritis sebaiknya dikembangkan sejak dini. Untuk menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa pada jenjang sekolah dasar dapat dilakukan dengan tahap perkembangan siswa tersebut. Hal ini dipertegas oleh Shochibin⁴, bahwa kemampuan mengklarifikasi, mengamati, meminimalkan kesalahan dapat dilatih sejak jenjang sekolah dasar. Piaget juga menjelaskan bahwa anak usia 8-12 tahun sudah mampu mengembangkan pemikiran logis tentang sejumlah konsep.

Namun, menurut Widowati⁵ pendidikan formal yang berlangsung pada masa kini cenderung terperangkap pada *lower order of thinking* yakni mengasah aspek mengingat (*remembering*), dan memahami (*understanding*). Hal ini juga peneliti temukan saat melakukan observasi bersama guru pembelajaran tematik muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas V SDIT Al-Fityah Pekanbaru. Ternyata hasilnya menunjukkan bahwa keterampilan berpikir kritis siswa masih tergolong rendah, hal tersebut dapat dilihat dari beberapa berikut:

1. Ketika siswa diberi pertanyaan saat berpasangan terkait materi pemecahan masalah dalam IPA, hanya 2 pasang dari 8 pasang yang mampu menyelesaikan tugas.
2. Ketika siswa diuji dengan soal pemecahan masalah (5 butir soal pilihan ganda) pada sesi latihan dalam waktu 20 menit, hanya 6 dari 16

⁴Sochibin, A., dkk. 2009. Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk Peningkatan pemahaman dan keterampilan berpikir siswa SD. *Journal Pendidikan dan Pengajaran UNDISKHA*.2(1):6.

⁵Widowati, A. 2009. *Pengembangan Critical Thinking Melalui Penerapan Model PBL (Problem Based Learning) dalam Pembelajaran Sains*. Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan, dan Penerapan MIPA, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Yogyakarta, 16 Mei 2009: 84-89



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang siswa yang mampu menyelesaikannya seluruh soal dengan tepat waktu.

3. Dari 16 orang yang mengerjakan soal latihan hanya 5 orang yang memperoleh nilai 60.

Sehubungan dengan gejala di atas, peneliti dan guru kelas berusaha mencari metode alternatif dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa yaitu menggunakan metode diskusi dan memberikan soal-soal berpikir kritis, khususnya pada muatan pelajaran IPA. Setelah membaca beberapa literatur dan hasil penelitian terkait, peneliti tertarik untuk menerapkan *Model The Power Of Two* sebagai solusi. Dengan menggunakan pembelajaran *The Power Of Two* dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan. Sehingga peserta didik terpancing untuk berpikir kritis dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh gurunya.⁶

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penerapan Model *The Power Of Two* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Tematik di Kelas V SDIT Al-Fityah Pekanbaru”

B. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis akan menegaskan beberapa istilah yang terdapat pada judul, diantaranya yaitu:

⁶ Shilphy A. Octavia, 2020, Model-model Pembelajaran(Yogyakarta : CV Budi Utomo) hlm. 12-13



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Model pembelajaran *The Power of Two* menurut istilah power (kekuatan) dan two (dua) dua kekuatan. Kekuatan metode belajar adalah kekuatan berdua adalah kegiatan dilakukan untuk meningkatkan belajar kolaboratif dan mendorong munculnya keuntungan dari sinergi sebab dua orang tentu lebih baik dari satu.⁷
2. Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan manusia yang sangat mendasar karena dapat mendorong seseorang untuk selalu memandang setiap permasalahan yang dihadapinya secara kritis sehingga diperoleh suatu hal yang baru yang lebih baik dan lebih bermanfaat lagi bagi kehidupannya.⁸

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang telah dijabarkan, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu “ **Bagaimanakah Penerapan Model *The Power Of Two* dapat Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Tema Sehat Itu Penting di Kelas V SDIT Al-Fityah Pekanbaru?**”.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka manfaat penelitian ini adalah untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Tema Sehat Itu Penting di Kelas V SDIT AL-Fityah Pekanbaru dengan menggunakan Model *The Power Of Two*.

⁷ Sudjianto, *Penerapan Metode The Power Of Two untuk meningkatkan kemampuan belajar kolaborasi*, jurnal cakrawala pendidikan, 14,2.

⁸ Maulana, 2017, *Konsep Dasar Matematika dan Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif*, (Sumedang : UPII Sumedang Press), hlm. 4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian diatas maka manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

- 1) Bagi Sekolah
 - a. Meningkatkan prestasi sekolah di lihat dari hasil belajar siswa.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan proses pembelajaran di sekolah tersebut khusus pada guru SDIT Al-Fityah Pekanbaru.
- 2) Bagi Guru
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya
 - b. Memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang merupakan permasalahan ini.
 - c. Sebagai bahan pertimbangan dan sumber data bagi guru untuk meningkatan hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar disekolah.
- 3) Bagi Siswa.
 - a. Pelajaran lebih menarik siswa sehingga menumbuhkan pemikiran kritis belajar siswa.
 - b. Untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
- 4) Bagi Peneliti
 - a. Untuk memenuhi salah satu persyaratan penyelesaian sarjana pendidikan S1 jurusan pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas

Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

- b. Menambah pengetahuan penulis terutama dalam bidang perbaikan pembelajaran.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran *The Power Of Two*

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis (teratur) dalam pengorganisasian kegiatan (pengalaman) belajar untuk mencapai tujuan belajar (kompetensi belajar). Menurut Joyce, Weil dan Calhoun, model pembelajaran adalah suatu deskripsi dari lingkungan pembelajaran termasuk perilaku guru menerapkan dalam pembelajaran. Model pembelajaran banyak kegunaannya mulai dari perencanaan pembelajaran dan perencanaan kurikulum sampai perancangan bahan-bahan pembelajaran.

Menurut Udin, model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan serta melaksanakan aktivitas pembelajaran.

Menurut Trianto, model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran dikelas atau pembelajaran tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk didalam tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas. Jadi model pembelajaran adalah prosedur atau pola sistematis yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran didalamnya terdapat strategi, teknik, metode bahan, media dan alat.

Model pembelajaran ini sangat efektif dalam upaya peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar, karena pada kegiatan pembelajaran siswa dituntut untuk berperan aktif dalam pembelajaran serta diharapkan menggunakan kemampuan berpikir tingkat tinggi, mengasah kekompakan dan kerja sama dalam sebuah tim atau kelompok.⁹

b. Model Pembelajaran *The Power Of Two*

Model pembelajaran *The Power Of Two* merupakan salah satu alternative metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Model pembelajaran *The Power Of Two* merupakan model belajar yang mnemberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh gurunya. Guru memberikan pertanyaan kepada siswanya untuk mendiskusikan jawabannya dengan orang lain. Pembelajaran aktif menggunakan *The Power Of Two* atau kekuatan dua orang adalah pembelajaran dengan

⁹ Shilphy A. Octavia, 2020, *Model-model Pembelajaran* (Yogyakarta : CV Budi Utomo) hlm. 12-13



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemberian tugas belajar yang dilakukan dalam kelompok kecil yang terdiri dari 2 siswa.

Menurut Silberman L Melvin, Model *The Power Of Two* (Kekuatan dua kepala) dalam prosesnya adalah menggabungkan dua kekuatan. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan belajar kolaboratif dan mendorong kepentingan dan keuntungan sinergi, karena dua kepala tentu lebih baik.

Menurut M. Hosnan model *The Power Of Two* (kekuatan dua kepala) adalah aktivitas belajar yang digunakan untuk mendorong pembelajaran kooperatif dan memperkuat arti penting serta sinergi dua orang dengan prinsip bahwa berfikir berdua lebih baik dari pada berfikir sendiri.¹⁰

Pembelajaran *The Power Of Two* adalah proses belajar yang menyatukan dua pemikiran dari dua orang untuk meningkatkan hasil pemikiran yang lebih maksimal karena kekuatan dua kepala lebih baik.

c. Tujuan Model Pembelajaran *The Power Of Two*

Model pembelajaran *The Power Of Two* dirancang untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir, pemecahan masalah, dan keterampilan intelektual.

1. Membiasakan belajar aktif secara individu dan kelompok (belajar bersama hasilnya lebih berkesan).
2. Untuk meningkatkan belajar kolaboratif.

¹⁰ Zulhentati, Implementasi Model Pembelajaran *The Power Of Two* (Kekuatan Dua Kepala) Dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika, Jurnal Indragiri, Vol. 1.No.4, Januari 2018



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Agar peserta didik memiliki keterampilan memecahkan masalah terkait dengan materi pokok.
4. Meminimalkan kegagalan
5. Meminimalkan kesenjangan antara peserta didik yang satu dengan peserta didik.

d. Langkah-langkah *Model The Power of Two*

Langkah-langkah model pembelajaran *The Power Of Two* adalah sebagai berikut :

1. Berilah Peserta didik satu atau lebih pertanyaan yang membutuhkan refleksi dan pikiran.
2. Mintalah peserta didik untuk menjawab pertanyaan sendiri-sendiri
3. Setelah semua melengkapinya jawabannya, bentuklah ke dalam pasangan dan mintalah mereka untuk berbagi jawaban dengan yang lain.
4. Mintalah pasangan tersebut membuat jawaban baru untuk masing-masing pertanyaan dengan memperbaiki respon masing-masing.
5. Ketika semua pasangan selesai menulis jawaban baru, bandingkan jawaban dari masing-masing pasangan ke pasangan yang lain.

e. Kelebihan Strategi *The Power Of Two*

Model Pembelajaran *The Power Of Two* memiliki kelebihan sebagai berikut :

1. Dapat mengaktifkan siswa karena proses pembelajaran karena berpusat pada siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Meningkatkan tanggung jawab siswa dalam melaksanakan tugasnya.
3. Dapat memberikan rangsangan pada siswa untuk berpikir dalam hal yang dipelajari.
4. Mengembangkan kemampuan siswa untuk mengungkapkan idea tau gagasan orang lain.
5. Dapat membantu siswa untuk belajar kerja sama dengan orang lain dan mau menerima kekurangan.

f. Kelemahan Model *The Power Of Two*

Model Pembelajaran *The Power Of Two* memiliki kekurangan sebagai berikut :

1. Memerlukan waktu yang panjang untuk membandingkan jawaban-jawaban siswa.
2. Suasana kelas yang ramai ketika siswa mencari pasangannya.
3. Hanya dipakai dalam kelompok kecil.¹¹

2. Kemampuan Berpikir Kritis

a. Pengertian Berpikir Kritis

Berpikir kritis adalah proses pengujian atas klaim pendapat atau argumen dan menentukan nama yang bermanfaat atau tidak. Berpikir kritis berfokus pada pemikiran yang reflektif dan yang diarahkan untuk menganalisis argument tertentu, mengakui kesalahan dan mencapai kesimpulan berdasarkan bukti dan pertimbangan.

¹¹Anjar Mukti Wibowo dan Wiwik Lailatul Rodliyah, Peningkatan Minat Belajar IPS sejarah Dengan menggunakan Strategi *The Power Of Two*, Jurnal, Vol,02.No.01, Januari 2012



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu kemampuan yang sangat diperlukan dalam setiap bidang kehidupan manusia. Oleh sebab itu, dalam setiap pembelajaran di sekolah, kemampuan berpikir kritis menjadi salah satu aspek yang sangat diperhatikan untuk dikembangkan pada setiap pemikiran yang rasional dan reflektif sehingga dapat mencapai proses pengambilan keputusan.

Kemampuan berpikir kritis yaitu sebagai kemampuan berpikir reflektif, keterampilan menilai bukti suatu pernyataan, kemampuan menerapkan konsep untuk contoh-contoh baru mengenal kesenjangan dalam pengetahuan dan menemukan kesalahan dalam suatu argument.

Beberapa pedoman bagi guru dalam membantu peserta didik mengembangkan keterampilan berpikir kritis yaitu :

1. Guru harus berperan sebagai pemandu siswa dalam menyusun pemikiran mereka sendiri.
2. Menggunakan pertanyaan yang berbasis pertanyaa.
3. Bangkitkan rasa ingin tahu intelektual siswa.
4. Libatkan siswa dalam perencanaan dan strategi.
5. Berilah siswa contoh pemikir yang positif dan kritis.
6. Guru harus mampu menjadi contoh pemikir yang positif bagi siswa.¹²

¹²Suhartini dan Adhetia martyanti, Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Geometri Berbasis Etnomatematika, Jurnal Gantang, Vol.II, No.2, p-ISSN. 2503-0671,e-ISSN. 2548-5547



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seseorang yang sedang berpikir kritis memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Mencari pernyataan yang jelas dari setiap pertanyaan.
2. Mencari alasan.
3. mencoba memperoleh informasi yang benar.
4. Menggunakan sumber yang dapat dipercaya.
5. Mencari alternative.
6. Mengubah pandangan apabila ada bukti yang dapat dipercaya.
7. Penarikan kesimpulan.¹³

3. Hubungan Model Pembelajaran *The Power Of Two* dengan Berpikir Kritis

Otak manusia yang berfungsi untuk berfikir terletak dibelahan otak kiri dimana berkaitan dengan sesuatu yang logis serta kritis dan otak kanan yang lebih dominan terhadap gambar. Berpikir kritis adalah suatu proses dimana seseorang atau individu dituntut untuk melatih kemampuan berpikir memecahkan suatu masalah untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Dalam model pembelajaran *The Power Of Two*, fokus pembelajaran ada pada pertanyaan yang diberikan oleh pendidik sehingga peserta didik terfokus untuk memecahkan masalah yang terdapat pada pertanyaan yang diberikan oleh pendidik tersebut.

¹³ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter* (Konsepsi dan Aplikasi dalam Lembaga Pendidikan), Prenada Media Grup : jakarta, 2011 hlm.241



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penelitian Relevan

Setelah meneliti membaca dan mengamati beberapa karya ilmiah lainnya, penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Firman Khaidir, Panut Setiono, Muspida Heri dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *The Power Of Two* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SDN 104 Simpang Jebak. Berdasarkan hasil penelitian dari siklus 1 sampai siklus 3 dalam menggunakan model pembelajaran *The Power Of Two* untuk meningkatkan keaktifan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS pada materi perkembangan teknologi produksi, transportasi dan komunikasi di kelas IV SD Negeri No. 104/1 Simpang Jebak . Pada setiap siklusnya mengalami peningkatan keaktifan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS pada materi perkembangan teknologi, produksi, transportasi dan komunikasi terbukti adanya peningkatan dengan menggunakan model pembelajaran *The Power Of Two*, karena pada hasil belajar ini merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar yang diberikan oleh pengajar ataupun peneliti. Adapun persamaan penelitian penulis dengan penelitian yang dilakukan oleh Firman Khaidir, Panut Setiono, Muspida Heri terletak pada variable X nya yaitu sama-sama menggunakan Model Pembelajaran *The Power of Two*. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y, tempat dan waktu. Penelitian yang dilakukan oleh Firman Khaidir, Panut



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setiono, Muspida Heri untuk meningkatkan Hasil Belajar IPS sedangkan penelitian penulis meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa.¹⁴

2. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Yuliansyah Bintaro dengan judul “ Penerapan Pembelajaran *The Power Of Two* untuk meningkatkan minat pada mata pelajaran Matematika”. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Tri Yuliansyah Bintaro menunjukkan bahwa model pembelajaran *The Power Of Two* dapat meningkatkan minat belajar matematika. Peningkatan tersebut ditunjukkan dengan perolehan rata-rata skor minat siswa pada siklus I sebesar 2,50 dan pada siklus II 3,08 . Model pembelajaran *The Power Of Two* dapat meningkatkan prestasi belajar matematika. Hal ini ditunjukkan pada hasil evaluasi siklus I yang diperoleh rata-rata sebesar 54,17 dengan ketuntasan klasikal sebesar 33,33% dan pada siklus II hasil yang diperoleh meningkat dengan rata-rata 73,04 dan ketuntasan klasikal sebesar 84,6 %. Adapun persamaan penelitian oleh Tri Yuliansyah Bintaro dengan penelitian penulis adalah terletak pada variable X, sama-sama menggunakan model pembelajaran *The Power Of Two*, kemudian perbedaannya terletak pada waktu, tempat dan Variabel Y. penelitian yang dilakukan oleh Tri Yuliansyah Bintaro untuk meningkatkan minat belajar matematika siswa sedangkan penelitian penulis untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.¹⁵

¹⁴ Firman Khaidir, Panut Setiono, Muspida Heri, *Penerapan Model Pembelajaran The Power Of Two Untuk Meningkatkan Keaktifan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SDN -104/1 Simpang Jebak*, Jurnal, P-ISSN 2614-7092, E-ISSN 2621-9

¹⁵ Tri Yuliansyah Bintaro, *Penerapan Pembelajaran The Power Of Two untuk Meningkatkan Minat Pada Mata Pelajaran Matematika*, Jurnal Sains dan Humaniora, p-ISSN 2579-9088 e-ISSN 2549-9505



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Kerangka Berpikir

1. Kerangka Berpikir

Selama ini pembelajaran tematik masih didominasi oleh strategi ekspositori, seperti dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab yang cenderung terbatas pada aspek mengingat seperti menyebutkan, merujuk, dan atau menghafal, sehingga siswa kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran. Akibatnya kemampuan berpikir siswa masih rendah dan menyebabkan tidak tercapainya standar kompetensi lulusan sekolah.

Untuk itu guru perlu mengubah strategi atau model pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, dan jawabannya ada pada Model pembelajaran *The Power Of Two* Model pembelajaran ini melibatkan siswa lebih banyak dalam proses pembelajaran sehingga mampu meningkatkan pemahaman serta kemampuan berpikirnya. Oleh sebab itu, penerapan model pembelajaran ini diasumsikan mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

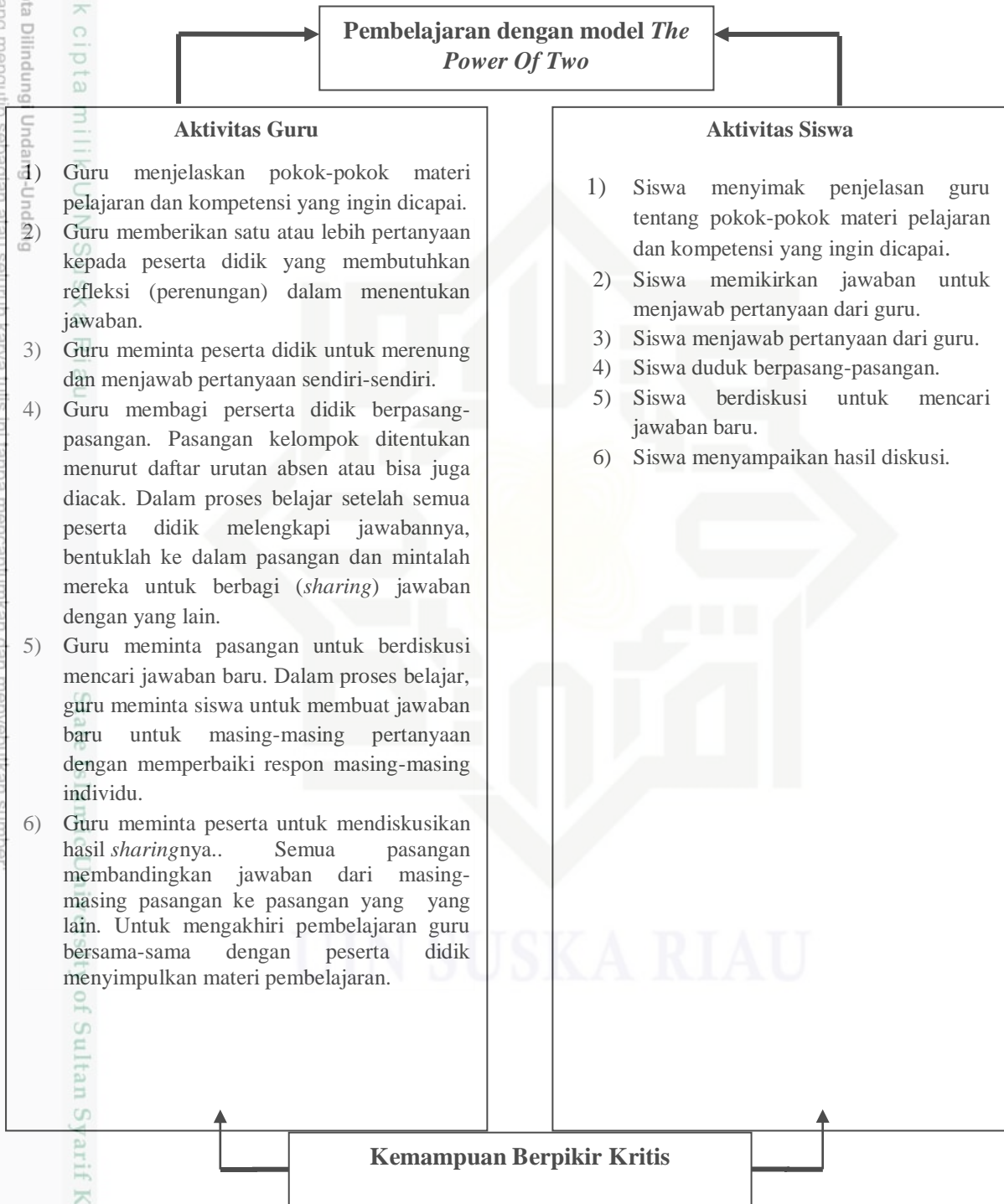
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerangka Pemikiran Dengan Model Pembelajaran *The Power Of Two*





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Indikator Keberhasilan

a. Aktivitas Guru

1. Guru menjelaskan pokok-pokok materi pelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai.
2. Guru memberikan satu atau lebih pertanyaan kepada peserta didik yang membutuhkan refleksi (perenungan) dalam menentukan jawaban.
3. Guru meminta peserta didik untuk merenung dan menjawab pertanyaan sendiri-sendiri.
4. Guru membagi peserta didik berpasang-pasangan. Pasangan kelompok ditentukan menurut daftar urutan absen atau bisa juga diacak. Dalam proses belajar setelah semua peserta didik melengkapinya jawabannya, bentuklah ke dalam pasangan dan mintalah mereka untuk berbagi (*sharing*) jawaban dengan yang lain.
5. Guru meminta pasangan untuk berdiskusi mencari jawaban baru. Dalam proses belajar, guru meminta siswa untuk membuat jawaban baru untuk masing-masing pertanyaan dengan memperbaiki respon masing-masing individu.
6. Guru meminta peserta untuk mendiskusikan hasil *sharing*-nya. Dalam proses pembelajaran, siswa diajak untuk berdiskusi secara klasikal untuk membahas permasalahan yang belum jelas atau yang kurang dimengerti. Semua pasangan membandingkan jawaban dari masing-masing pasangan ke pasangan yang lain.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Aktivitas Siswa

1. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pokok-pokok materi pelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai.
2. Siswa memikirkan jawaban untuk menjawab pertanyaan dari guru.
3. Siswa menjawab pertanyaan dari guru.
4. Siswa duduk berpasang-pasangan.
5. Siswa berdiskusi untuk mencari jawaban baru.
6. Siswa menyampaikan hasil diskusi.

c. Indikator Kemampuan Berpikir Kritis

Adapun indikator kemampuan berpikir kritis dalam penerapan model pembelajaran *The Power of Two* adalah sebagai berikut :

- a. Siswa mampu menjawab pertanyaan dalam bentuk soal HOTS dengan benar.
- b. Siswa mampu memberikan alasan mengapa memilih jawaban tersebut.
- c. Siswa memperoleh informasi dengan benar dari berbagai sumber terhadap penyelesaian soal.
- d. Siswa mampu mencari solusi alternative terhadap penyelesaian soal.
- e. Siswa mampu menarik kesimpulan dari solusi permasalahan yang telah diperoleh.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian teori yang telah dijabarkan sebelumnya, maka peneliti merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah dengan

penerapan model pembelajaran *The Power Of Two* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran tema Sehat Itu Penting dikelas V SDIT Al-Fityah Pekanbaru.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V tahun pelajaran 2020/2021 dengan jumlah 16 orang siswa. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *The Power Of Two* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada Pembelajaran Tema Sehat Itu Penting Kelas V SDIT Al-Fityah Pekanbaru.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan di kelas V SDIT Al-Fityah Pekanbaru pada tahun Ajaran 2020/2021. Tepatnya pada bulan Oktober sampai Desember 2020.

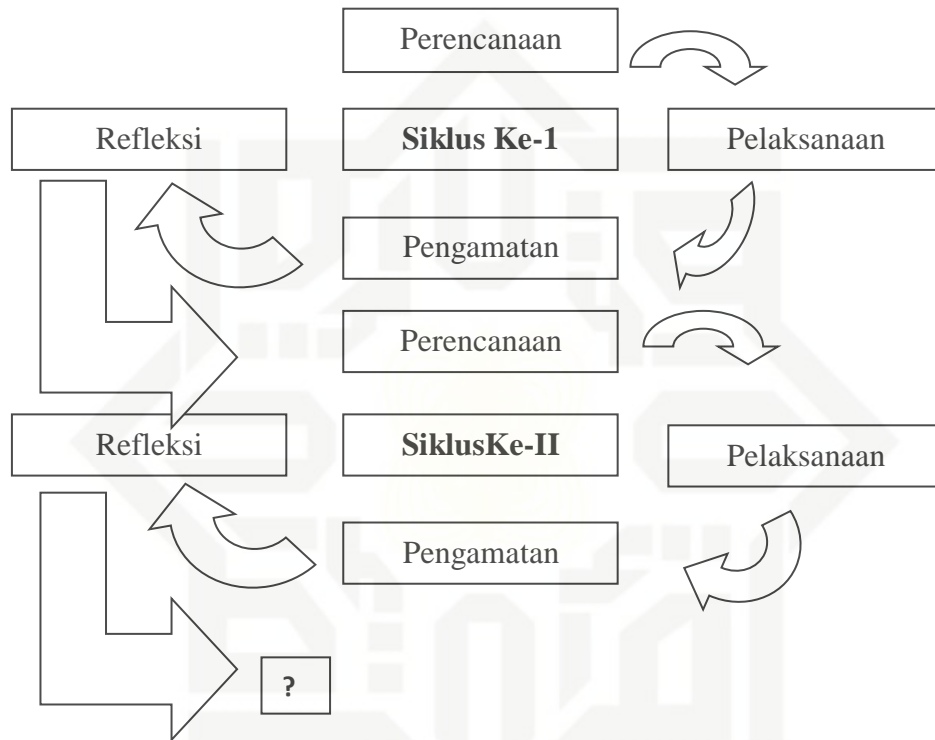
C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Penelitian tindakan kelas berupa meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme guru dalam mengembangkan tugasnya.¹⁶ Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus dan tiap siklus dilaksanakan dalam dua kali

¹⁶Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008, hlm. 42

pertemuan. Tahapan- tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada bagian berikut :

Adapun tahap-tahap yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas adalah :¹⁷



Secara rinci prosedur pelaksanaan rancangan rancangan penelitian tindakan kelas untuk setiap siklus supaya penelitian ini berhasil dengan baik tanpa ada hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian ini, maka dapat di uraikan tahapan- tahapan sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Plan*)

Pada tahap ini menyiapkan materi, serta perlengkapan pembelajaran yang dibutuhkan seperti RPP, LKPD yang didalamnya berisi

¹⁷SuharsimiArikunto, dkk, PenelitianTindakanKelas ,(Jakarta: Bumi Aksara,2019), h. 41



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permasalahan dan soal- soal dalam kehidupan sehari- hari, serta soal- soal tes yang nanti akan diujikan kepada semua siswa.

- a. Menentukan salah satu materi yang akan disajikan
- b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- c. Menyiapkan soal test.
- d. Membagi siswa untuk berpasangan

2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran

The Power Of Two yaitu:

- a. Kegiatan awal
 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama.
 2. Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian dan posisi tempat duduk.
 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan memotivasi siswa.
 4. Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran *The Power Of Two*.
- b. Kegiatan inti
 1. Guru menjelaskan pokok-pokok materi pembelajaran.
 2. Guru memberikan satu atau lebih pertanyaan yang membutuhkan refleksi dan pikiran kepada siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru secara mandiri.
 4. Guru membentuk siswa ke dalam pasangan dan meminta mereka untuk berbagi jawaban dengan yang lain.
 5. Guru meminta semua pasangan untuk membuat jawaban baru untuk masing-masing pertanyaan dengan memperbaiki respon masing-masing.
 6. Guru meminta siswa untuk membandingkan jawaban dari masing-masing pasangan ke pasangan yang lain.
- c. Kegiatan akhir
1. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.
 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum mengerti.
 3. Guru meminta siswa agar mempelajari lagi di rumah untuk materi selanjutnya.
 4. Guru menutup pembelajaran dengan membaca do'a bersama siswa.

3. Observasi (observation)

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang dampak pada objek penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti juga melibatkan observer. Observer dalam penelitian ini adalah wali kelas dan siswa kelas V. Tugas observer adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Tujuannya untuk memberi masukan atau pendapat



pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga saran dan kritik dari pengamatan bisa digunakan untuk memperbaiki pembelajaran pertemuan berikutnya.

4. Refleksi (*reflection*)

Refleksi dilakukan untuk mengadakan upaya evaluasi yang dilakukan observer. Refleksi dilakukan dengan mendiskusikan berbagai masalah yang terjadi dikelas penelitian. Refleksi ini dilaksanakan setelah pelaksanaan tindakan dan hasil observasi. Dengan cara ini peneliti bisa melihat kelebihan dan kekurangan dari tindakan yang telah dilakukan yaitu setelah melakukan penerapan model pembelajaran *The Power Of Two* yang akan menjadi bahan pertimbangan untuk siklus berikutnya. Sehingga pada siklus kedua diharapkan ada perbaikan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun data dalam penelitian ini adalah data tentang aktivitas guru dan siswa yang dikumpulkan dengan cara:

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomenasosial dengan gejala- gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.¹⁸

Adapun data dalam penelitian ini adalah data tentang:

¹⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hlm. 200



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *The Power Of Two* diperoleh melalui lembar observasi.
- b. Untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *The Power Of Two* diperoleh melalui lembar observasi.
- c. Untuk mengamati kemampuan berpikir kreatif siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *The Power Of Two*.

2. Tes

Tes adalah instrument atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran. Tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa setelah siklus I dan siklus II.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh data tentang keadaan guru, keadaan siswa, jumlah siswa, keadaan sarana dan prasarana serta kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung dan data- data yang diperlukan untuk membantu proses penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini adalah menggunakan analisis statistik deskriptif kualitatif, yaitu dimulai dari penghimpunan data, menyusun atau mengatur



data, menyajikan data dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran sesudah gejala, peristiwa atau keadaan.

1. Aktivitas Guru

Setelah data aktivitas guru dan siswa terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase¹⁹, sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Angka Persentase Aktivitas Guru

F = Frekuensi Aktivitas Guru

N = Jumlah Indikator

100% = Bilangan Tetap

Keberhasilan guru dengan penerapan model pembelajaran *The Power Of Two* dikatakan berhasil apabila mencapai interval 70-79% dengan kategori baik, hal ini sesuai dengan kategori sebagai berikut:

Tabel III.1
Kategori Aktivitas Guru

No	Interval (%)	Kategori
1	80%-100%	Sangat Baik
2	70%-79%	Baik
3	60%-69%	Cukup
4	50%-59%	Rendah
5	0-49%	Gagal

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Raja Rineka Cipta, 2004, hlm. 246



2. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar yang dibutuhkan pada observasi dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase Aktivitas Siswa

F = Frekuensi Aktivitas Siswa

N = Jumlah Indikator

Keberhasilan siswa dengan penerapan model pembelajaran *The Power Of Two* dikatakan berhasil apabila mencapai interval 70- 79% dengan kategori baik, hal ini sesuai dengan kategori sebagai berikut:

Tabel III.2
Kategori Aktivitas Siswa

No	Interval (%)	Kategori
1	80%-100%	Sangat Baik
2	70%-79%	Baik
3	60%-69%	Cukup
4	50%-59%	Rendah
5	0-49%	Gagal

3. Kemampuan Berfikir Kritis

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mendapatkan pengalaman melalui proses pembelajaran. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa menjawab soal-soal tes keterampilan berpikir kritis pada level analisis (C4) dan evaluasi (C5).

Keberhasilan tindakan perbaikan dalam penelitian ini tidak merujuk pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah

(75), akan tetapi tindakan perbaikan dinyatakan berhasil apabila hasil belajar siswa meningkat dibandingkan data survei awal (pra-siklus), karena tingkat kesukaran soal berpikir kritis berada pada level *Higher Order Thinking Skills* (HOTS).

Adapun kriteria hasil belajar siswa tetap merujuk pada nilai Rata-Rata SDIT Al-Fityah²⁰ antara lain sebagai berikut:

Kriteria Penilaian	Rentang Nilai
Sangat Kritis	92-100
Kritis	84-92
Cukup Kritis	75-83
Kurang Kritis	<75



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

²⁰ Disalin dari KKM Kurikulum SDIT Al-Fityah Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab IV, disimpulkan bahwa model pembelajaran *The Power Of Two* mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada tema “Sehat itu penting” di kelas V SDIT Al-Fityah. Peningkatan tersebut terlihat dari grafik hasil belajar siswa pada uji kemampuan berpikir kritis dari prasiklus hingga siklus II. Nilai rata-rata pada prasiklus atau sebelum tindakan adalah 58 atau berada pada kategori ‘Kurang’. Setelah dilakukan tindakan perbaikan pada siklus I nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 62,8 dan masih berada pada kategori ‘Kurang’. Kemudian setelah dilakukan tindakan perbaikan pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 76,8 dan sudah berada pada kategori “Baik”.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, keberhasilan guru dalam menerapkan model pembelajaran *The Power Of Two* dalam proses pembelajaran mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Namun berdasarkan hasil refleksi dalam siklus penelitian, model pembelajaran *The Power Of Two* juga cocok diterapkan untuk meningkatkan indikator-indikator lain pada Kompetensi sikap sosial (KI-2) seperti tanggung jawab, peduli, percaya diri dan kerja sama.

Oleh sebab itu, peneliti merekomendasikan pada peneliti berikutnya menjadikan indikator KI-2 di atas dijadikan variable Y jika variable X yang dipilih adalah model pembelajaran *The Power Of Two*.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, 2013, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Kencana)
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004,
- Anjar Mukti Wibowo dan Wiwik Lailatul Rodliyah, Peningkatan Minat Belajar IPS sejarah Dengan menggunakan Strategi The Power Of Two, Jurnal, Vol,02.No.01, Januari 2012
- Feby Inggriyani dan Nurul Fazriyah, Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Menulis Narasi di Sekolah Dasar, Jurnal Pendidikan Dasar, P-ISSN 2086-7433 E-ISSN 2549-5801
- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008,
- Maulana, 2017, *Konsep Dasar Matematika dan Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif*, (Sumedang : UPII Sumedang Press), hlm.
- National Education (NEA) is a founding member of the Partnership for 21st Century Skills, a national advocacy organization that encourages schools, districts, and states to infuse technology into education and provides tools and resources to facilitate that effort.<http://www.nea.org/home/34888.htm>
- Pajar Purnomo, 2019. *Penilaian Pembelajaran Higher Order Thinking Skills (HOTS)*, Kroya, Candradimuka Press,
- Sarbini, Neneng lina, *Perencanaan Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2011),
- Shilphy A. Octavia, 2020, Model-model Pembelajaran(Yogyakarta : CV Budi Utomo) hlm. 12-13
- Sochibin,A., dkk. 2009. Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk Peningkatan pemahaman dan keterampilan berpikir siswa SD. *Journal Pendidikan dan Pengajaran UNDISKHA*.2(1):6.
- Sudjianto, *Penerapan Metode The Power Of Two untuk meningkatkan kemampuan belajar kolaborasi*, jurnal cakrawala pendidikan, 14,2.
- Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019),



- Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Suhartini dan Adhetia martyanti, Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Geometri Berbasis Etnomatematika, Jurnal Gantang, Vol.II, No.2, p-ISSN. 2503-0671,e-ISSN. 2548-5547
- Tia Ristia Sari, Bambang Priyono, Sri Sukaesih, *Model Pembelajaran Problem Solving dengan Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa*,Unnes Journal Of Biology Education, ISSN 2252-6579
- Tri Yuliansyah Bintaro, *Penerapan Pembelajaran The Power Of Two untuk Meningkatkan Minat Pada Mata Pelajaran Matematika*, Jurnal Sains dan Humaniora, p-ISSN 2579-9088 e-ISSN 2549-9505
- Widowati,A.2009.*Pengembangan Critical Thinking Melalui Penerapan Model PBL(Problem Based Learning)dalam Pembelajaran Sains*.Prosiding Seminar Nasional Penelitian,Pendidikan,dan Penerapan MIPA,Fakultas MIPA,Universitas Negeri Yogyakarta,16 Mei 2009:84-89
- Zulhentati, Implementasi Model Pembelajaran The Power Of Two (Kekuatan Dua Kepala) Dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika, Jurnal Indragiri, Vol. 1.No.4, Januari 2018
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN 1

SILABUS TEMATIK KELAS V

Tema 4 : Sehat Itu Penting
Subtema 1 : Peredaran Darahku Sehat

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari 2.2 Menunjukkan sikap tanggung	1.2.1 Menjalankan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat. 2.2.1 Menerapkan sikap tanggung dalam memenuhi	<ul style="list-style-type: none"> • Kewajiban, hak dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca wacana tentang kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari • Mencoba mencari solusi pemecahan 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama Jurnal: <ul style="list-style-type: none"> • Catatan 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Aplikasi Media SCI • Internet • Lingkungan

	<p>jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>kewajiban sebagai warga masyarakat.</p> <p>3.2.1 Menjelaskan makna tanggung jawab.</p> <p>4.2.1 Mengikuti pelaksanaan pengambilan keputusan di dalam rapat-rapat yang ada di asyarakat.</p>		<p>masalah tentang hak dan kewajiban sebagai anggota masyarakat sebagai keputusan bersama</p>	<p>pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain</p> <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah <p>Pengetahuan Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia. • Menuliskan organ peredaran darah dan fungsinya 		
Bahasa Indonesia	<p>3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan</p>	<p>3.6.1 Menjelaskan ciri-ciri pantun.</p> <p>3.6.2 Mencari isi dan amanat yang terdapat</p>	<p>Pantun:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagian-bagian pantun • Ciri-ciri pantun • Membuat pantun dengan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis ciri-ciri dan bagian-bagian pantun • Menyimak isi dan amanat yang 			

	4.6	untuk kesenangan Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri	4.6.1 Mengetahui car-cara membaca pantun dengan benar. 4.6.2 Membacakan pantun di depan kelas.	tema tertentu • Menggolongkan pantun	terdapat pada pantun • Menggolongkan pantun yang dibaca (pantun anak, muda, tua) dan jenisnya (nasehat, suka cita)	pada manusia. • Mengamati gambar organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia. • Menuliskan organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia.		
Ilmu Pengetahuan Alam	3.4 4.4	Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia	3.4.1 Menyebutkan orga peredaran darah dan fungsinya pada hewan. 3.4.2 Menunjukkan cara-cara memelihara kesehatan organ manusia. 4.4.1 Menggambar organ peredaran darah hewan.	• Organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia • Organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan • Peredaran darah besar dan Peredaran darah kecil • Cara menjaga kesehatan peredaran darah Manusia	• Mencari informasi organ-organ yang berkaitan dengan peredaran darah manusia dan hewan • Mengamati gambar alur peredaran darah manusia dan hewan • Melengkapi gambar dan membuat gambar alur peredaran darah manusia dan hewan • Menghitung detak jantung teman dengan atau tanpa alat	• Mengamati gambar peredaran darah dan fungsinya pada manusia. • Mengamati interaksi manusia dengan lingkungannya • Mengamati interaksi manusia dengan lingkungannya • Mengamati gambar organ peredaran darah dan		

<p>Ilmu Pengetahuan Sosial</p>	<p>3.2 Menganalisis bentuk bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia</p> <p>4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia</p>	<p>3.2.1 Mengamati interaksi manusia dan lingkungannya .</p> <p>3.2.1 Mencari interaksi manusia dengan lingkungannya dalam upaya pembangunan social budaya.</p> <p>4.2.1 Menyebutkan macam- ,macam interaksi manusia dengan lingkungannya .</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Interaksi manusia dan lingkungannya 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan interaksi sosial yang terjadi di masyarakat • Mengidentifikasi dampak dari permasalahan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat terhadap pembangunan (sosial, ekonomi, dan budaya) 	<p>fungsinya pada manusia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia. <p>Keterampilan Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca pantun di depan kelas. • Menjelaskan pengertian pantun • Menyebutkan ciri-ciri pantun. • Menyebutkan berbagai lagu bertangga nada mayor dan minor. • Menyebutkan ciri-ciri pantun. • Menjelaskan makna 		
<p>Seni Budaya dan Prakarya</p>	<p>3.2 Memahami tangga nada.</p> <p>4.2 Menyanyikan lagu-lagu</p>	<p>3.2.1 Menjelaskan tangga nada mayor dan minor</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tangga nada dalam musik • Ciri-ciri lagu bertangga nada 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan ciri-ciri lagu bertangga nada mayor dan minor 			

	<p>dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.</p>	<p>3.2.2 Menyebutkan lagu yang bertangga nada mayor dan minor.</p> <p>4.2.1 Bernyanyi lagu yang bertangga nada mayor dan minor.</p>	<p>mayor dan minor</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyanyikan lagu bertangga nada mayor dan minor • Bermain alat musik sederhana • Pola lantai dalam tari kreasi daerah • Gambar ilustrasi (komik, karikatur, kartun) • Proses pembuatan gambar ilustrasi (komik, karikatur, kartun) 		<p>tanggung jawab</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca pantun dengan benar. • Menyebutkan ciri-ciri pantun. • Menjelaskan makna tanggung jawab • Membaca pantun nasihat. • Menyebutkan ciri-ciri pantun. • Menyebutkan berbagai lagu bertangga nada mayor dan minor • Menyanyikan lagu bertangga nada mayor dan minor. • Membaca pantun dan memahami ciri-ciri 		
--	---	---	---	--	--	--	--

		<p>pantun</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan berbagai jenis dan makna pantun. • Menjelaskan makna tanggung jawab • Menyebutkan berbagai lagu bertangga nada mayor dan minor. • Menyanyikan lagu bertangga nada mayor dan minor. 					
--	--	---	--	--	--	--	--

Tema 4 : Sehat Itu Penting
 Subtema 2 : Gangguan Kesehatan Pada Organ Peredaran Darah

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	<p>1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>1.2.1 Melaksanakan hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai siswa.</p> <p>2.2.1 Melaksanakan tanggung jawab terhadap tugas sekolah.</p> <p>3.2.1 Menjelaskan makna tanggung jawab.</p> <p>4.2.1 Mengikuti keputusan yang ada di sekolah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kewajiban, hak dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak cerita/video/film/gambar tentang pelaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari • Mencari informasi dari berbagai sumber belajar tentang pelaksanaan kewajiban, hak dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari • Mengidentifikasi cara pengambilan keputusan bersama 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengisi daftar cek tentang 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Aplikasi Media SCI • Internet • Lingkungan

	<p>3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p>				<p>sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah</p> <p>Pengetahuan Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati berbagai gambar karya tari. • Memahami berbagai jenis dan makna pantun • Memahami penyebab gangguan peredaran darah pada manusia (faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan). • Menunjukkan ciri-ciri pantun yang 		
Bahasa Indonesia	3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk	<p>3.6.1 Mengidentifikasi kasi bentuk-bentuk pantun.</p> <p>3.6.2 Menjelaskan amnat yang terdapat di</p>	<p>Pantun:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagian-bagian pantun • Ciri-ciri pantun • Membuat pantun dengan tema tertentu • Menggolongkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca contoh pantun tentang kesehatan tubuh • Membuat pantun bertema kesehatan tubuh 	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan ciri-ciri pantun yang 		

	<p>kesenangan</p> <p>4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri</p>	<p>dalam pantun.</p> <p>4.6.1 Membuat pantun.</p> <p>4.6.2 Membacakan pantun hasil karya sendiri dan mencari amanat yang terkandung di dalam pantu tersebut.</p>	<p>pantun</p>		<p>di buat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi jenis gangguan pada organ peredaran manusia • Mendiskusikan mengenai ciri-ciri pantun • Mengamati berbagai gambar karya tari. • Menuliskan penyebab gangguan peredaran darah pada manusia. • Memperagakan gerak dengan pola lantai dan properti tari. • Mengetahui aktivitas 		
<p>Ilmu Pengetahuan Alam</p>	<p>3.4 Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia</p> <p>4.4 Menyajikan karya tentang organ peredaran</p>	<p>3.4.1 Menjelaskan macam-macam gangguan pada peredaran darah manusia.</p> <p>3.4.2 identifikasi gangguan pada organ peredaran darah manusia.</p> <p>4.4.1 Mempresen tasikan gambar tentang</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia • Organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan • Peredaran darah besar dan Peredaran darah kecil • Cara menjaga kesehatan peredaran darah Manusia 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari berbagai informasi tentang darah dan penyebab gangguan pada organ peredaran darah manusia dari sumber belajar • Menjelaskan penggunaan jarak, waktu, dan kecepatan dalam kehidupan sehari-hari • Menyelesaikan soal cerita tentang jarak, waktu, dan kecepatan yang berkaitan dengan 			

	darah pada manusia	penyebab gangguan pada organ peredaran darah pada manusia.		kehidupan sehari-hari	masyarakat di tempat tinggalnya terkait pembangunan sosial budaya.		
Ilmu Pengetahuan Sosial	<p>3.2 Menganalisis bentuk bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia</p> <p>4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya</p>	<p>3.2.1 Identifikasi interaksi manusia dengan lingkungan.</p> <p>4.2.1 Membuat laporan hasil observasi interaksi manusia dengan lingkungannya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Interaksi manusia dan lingkungannya 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengamatan aktivitas masyarakat di sekitarnya dalam pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi • Mengidentifikasi interaksi manusia dan lingkungan melalui cerita 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan tentang makna tanggung jawab • Menuliskan hasil diskusi tentang aktivitas masyarakat di daerah tempat <p>Keterampilan Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca tentang peredaran darah manusia. • Menjelaskan arti pola 		

	terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia				<p>lantai dan properti dalam karya tari.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan berbagai lagu bertangga nada mayor dan minor. • Membaca tentang peredaran darah manusia. • Menjelaskan arti pola lantai dan properti dalam karya tari. • Menyebutkan berbagai lagu bertangga nada mayor dan minor. • Membaca bacaan penyebab gangguan 		
Seni Budaya dan Prakarya	<p>3.3 Memahami properti tari daerah.</p> <p>4.3 Memperagakan penggunaan properti tari daerah.</p>	<p>3.3.1 Identifikasi gerakan-gerakan tari.</p> <p>3.3.2 Menyebutkan karya tari yang menggunakan properti.</p> <p>4.3.1 Praktik menari dengan menggunakan property</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tangga nada dalam musik • Ciri-ciri lagu bertangga nada mayor dan minor • Menyanyikan lagu bertangga nada mayor dan minor • Bermain alat musik sederhana • Pola lantai dalam tari kreasi daerah • Gambar ilustrasi (komik, karikatur, kartun) • Proses pembuatan gambar ilustrasi (komik, karikatur, kartun) 	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami dan menjelaskan pengertian properti tari 			

		<p>peredaran darah pada manusia (faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan ciri-ciri, isi, dan amanat pantun. • Memperagakan gerakan dengan pola lantai dan properti tari. • Menyebutkan ciri-ciri, isi, dan amanat pantun. • Menjelaskan makna tanggung jawab • Membuat dan memperagakan gerak tari 					
--	--	---	--	--	--	--	--

Tema 4 : Sehat Itu Penting
 Subtema 3 : Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah Manusia

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari 2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban	1.2.1 Melaksanakan hak, kewajiban tanggung jawab sebagai warga masyarakat. 2.2.1 Mengikuti kegiatan gotong royong dalam masyarakat 3.2.1 Mengetahui penegertian gotong royong. 4.2.1 Mengikuti pengambilan keputusan yang	• Kewajiban, hak dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat	• Mengidentifikasi hal-hal yang termasuk hak dan kewajiban dari tayangan video/film/gambar • Bermain peran tentang mengambil keputusan bersama sebagai wujud tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari • Mengisi tabel hak dan kewajiban yang sudah/belum dilakukan di rumah, sekolah, dan masyarakat • Mengisi tabel jarak dari rumah ke sekolah, waktu berangkat,	Sikap: • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama Jurnal: • Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain Penilaian Diri: • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Aplikasi Media SCI • Internet • Lingkungan

	<p>dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat</p>	<p>ada di masyarakat.</p>		<p>kendaraan yang digunakan dan waktu tiba selama 1 minggu</p>	<p>Pengetahuan Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami isi pantun yang disajikan secara lisan • Memahami Berbagai macam penyakit yang mempengaruhi organ peredaran darah pada manusia. • Mengidentifikasi gambar cerita. • Mengamati pantun tentang gotong royong. • Mengamati gambar gotong royong. • Mengamati pelaksanaan musyawarah, untuk 		
--	--	---------------------------	--	--	---	--	--

	at dalam kehidupan sehari-hari.				<p>penerapan tanggung jawab dalam masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan mengenai hak dan kewajiban Mengamati gambar cerita Mengamati tulisan pantun Mengamati gambar masyarakat yang tidak melaksanakan tanggung jawabnya terhadap lingkungan. Mendiskusikan akibat tidak melaksanakan tanggung jawabnya terhadap lingkungan <p>Keterampilan</p>		
Bahasa Indonesia	<p>3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan</p> <p>4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan</p>	<p>3.6.1 Mencari isi dan amanat pada pantun dalam prosesi adat pernikahan.</p> <p>3.6.2 Menjelaskan isi pantun secara lisan dan tulisan.</p> <p>4.6.1 Membuat jenis pantun yang ada di prosesi adat pernikahan.</p>	<p>Pantun:</p> <ul style="list-style-type: none"> Bagian-bagian pantun Ciri-ciri pantun Membuat pantun dengan tema tertentu Menggolongkan pantun 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat pantun yang bertema hak dan kewajiban dalam bermasyarakat serta membacakannya 			

	ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri	4.6.2 Membaca pantun.			Praktik/Kinerja		
Ilmu Pengetahuan Alam	3.4 Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia 4.4 Menyajikan karya tentang	3.4.1 Menjelaskan berbagai macam penyakit yang mempengaruhi organ peredaran darah pada manusia. 3.4.1 Menyebutkan cara memelihara kesehatan organ peredaran darah. 4.4.1 Membuat bagan	<ul style="list-style-type: none"> • Organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia • Organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan • Peredaran darah besar dan Peredaran darah kecil • Cara menjaga kesehatan peredaran darah Manusia 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan diskusi mengenai cara menjaga kesehatan khususnya organ peredaran darah 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat contoh satu adegan gambar cerita. • Mencari tahu berbagai macam penyakit yang mempengaruhi organ peredaran darah pada manusia.. • Membaca pantun yang dibuat. • Membaca bacaan tentang interaksi sosial. • Mencari tahu tentang pantun dalam sebuah profesi adat istiadat. • Membaca bacaan interaksi manusia • Membaca 		

	organ peredaran darah pada manusia	tentang organ peredaran darah manusia.			bacaan mengenai perbedaan hak dan kewajiban		
Ilmu Pengetahuan Sosial	<p>3.2 Menganalisis bentuk bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia</p> <p>4.2 Menyajikan hasil analisis</p>	<p>3.2.1 Mengidentifikasi aktivitas interaksi manusia di dalam ekonomi, sosial, dan budaya.</p> <p>3.2.2 Menyebutkan perbandingan pola Aktivitas ekonomi, sosial, dan budaya yang dipengaruhi oleh keadaan lingkungan masyarakat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Interaksi manusia dan lingkungannya 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata cara ke sekolah dan mengaitkan dengan cara menjaga kesehatan • Menghitung kecepatan rata-rata selama 1 minggu datang ke sekolah berdasarkan tabel yang dibuatnya • Menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan jarak, kecepatan, dan waktu 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat diagram alur berbagai macam gangguan peredaran darah pada manusia. • Menggambar cerita dengan tema. 		

	<p>tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia</p>	<p>at. 4.2.1 Membuat tabel tentang interaksi manusia di dalam ekonomi, sosial, dan budaya.</p>					
<p>Seni Budaya dan Prakarya</p>	<p>3.1 Memahami gambar cerita. 4.1 Membuat gambar cerita.</p>	<p>3.1.1 Menjelaskan tema yang terdapat dalam gambar cerita. 4.1.1 Membuat sketsa gambar sesuai tema yang telah di</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tangga nada dalam musik • Ciri-ciri lagu bertangga nada mayor dan minor • Menyanyikan lagu bertangga nada mayor dan minor • Bermain alat musik sederhana • Pola lantai dalam tari 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat dan mempresentasikan karya komik tentang dirinya dikaitkan dengan hak dan kewajiban 			

		tentukan. 	kreasi daerah <ul style="list-style-type: none"> Gambar ilustrasi (komik, karikatur, kartun) Proses pembuatan gambar ilustrasi (komik, karikatur, kartun) 				
--	--	--	---	--	--	--	--

Mengetahui
Kepala Sekolah,

.....
NIY.

.....,

Guru Kelas 5

.....
NIY.....



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2 (RPP SIKLUS 1 PERTEMUAN 1)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDIT AL-Fityah Pekanbaru
 Kelas/Semester : V/1
 Tema : 4 (Sehat Itu Penting)
 Subtema : 1 (Peredaran Darahku Sehat)
 Pembelajaran ke : 1
 Lokasi Waktu : 1 kali pertemuan (2x35 menit)

A. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar:

3.4 Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.

Indikator :

- 3.4.1 Menjelaskan organ peredaran darah pada manusia
 3.4.2 Menyebutkan fungsi organ peredaran darah manusia

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengetahui tentang organ peredaran darah pada manusia.
2. Siswa dapat menyebutkan fungsi organ peredaran darah manusia.

C. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran *The Power Of Two*

D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama. 2. Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian dan posisi tempat duduk. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan memotivasi siswa. 4. Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran <i>The Power Of Two</i>. 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 5. Guru menjelaskan pokok-pokok materi pembelajaran (Communication) 6. Setelah guru menjelaskan pokok-pokok materi, Guru memberikan satu atau lebih pertanyaan yang membutuhkan refleksi dan pikiran kepada siswa. 7. Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru secara mandiri. 8. Guru membentuk siswa ke dalam pasangan dan meminta mereka untuk berbagi jawaban dengan yang lain. 9. Guru meminta semua pasangan untuk membuat 	50 Menit



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	jawaban baru untuk masing-masing pertanyaan dengan memperbaiki respon masing-masing. 10. Guru meminta siswa untuk membandingkan jawaban dari masing-masing pasangan ke pasangan yang lain. 11. Siswa maju kedepan kelas untuk membandingkan jawaban masing-masing pasangan.	
Penutup	12. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran. 13. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum mengerti. 14. Guru meminta siswa agar mempelajari lagi di rumah untuk materi selanjutnya. 15. Guru menutup pembelajaran dengan membaca do'a bersama siswa.	10
ASSESMEN (PENILAIAN)		
Penilaian Pengetahuan (Tes) dan Kemampuan (lihat lampiran)		

Mengetahui
Wali kelas V

Ahmad Syarif,S.Pd

Pekanbaru,2020
Guru kelas V

Putri Novita Sari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN (RPP SIKLUS 1 PERTEMUAN 2)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDIT AL-Fityah Pekanbaru
 Kelas/Semester : V/1
 Tema : 4 (Sehat Itu Penting)
 Subtema : 1 (Peredaran Darahku Sehat)
 Pembelajaran ke : 2
 Lokasi Waktu : 1 kali pertemuan (2x35 menit)

A. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar:

3.4 Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.

Indikator :

3.4.1 Menjelaskan proses peredaran darah pada manusia.

3.4.2 Membandingkan proses peredaran darah pada manusia

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengetahui tentang proses organ peredaran darah pada manusia.
2. Siswa dapat membandingkan proses organ peredaran darah manusia.

C. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran *The Power Of Two*

D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama. 2. Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian dan posisi tempat duduk. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan memotivasi siswa. 4. Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran <i>The Power Of Two</i>. 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 5. Guru menjelaskan pokok-pokok materi pembelajaran (<i>Communication</i>) 6. Setelah guru menjelaskan pokok-pokok materi, Guru memberikan satu atau lebih pertanyaan yang membutuhkan refleksi dan pikiran kepada siswa. 7. Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru secara mandiri. 8. Guru membentuk siswa ke dalam pasangan dan meminta mereka untuk berbagi jawaban dengan yang lain. 	50 Menit



© Hak cipta milik UIN Suska Riau	<p>9. Guru meminta semua pasangan untuk membuat jawaban baru untuk masing-masing pertanyaan dengan memperbaiki respon masing-masing.</p> <p>10. Guru meminta siswa untuk membandingkan jawaban dari masing-masing pasangan ke pasangan yang lain.</p> <p>11. Siswa maju kedepan kelas untuk membandingkan jawaban masing-masing pasangan.</p>	
Penutup	<p>16. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>17. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum mengerti.</p> <p>18. Guru meminta siswa agar mempelajari lagi di rumah untuk materi selanjutnya.</p> <p>19. Guru menutup pembelajaran dengan membaca do'a bersama siswa.</p>	10
ASSESMEN (PENILAIAN)		
Penilaian Pengetahuan (Tes) dan Kemampuan (lihat lampiran)		

Mengetahui
Wali kelas V

Pekanbaru,2020
Guru kelas V

Ahmad Syarif,S.Pd

Putri Novita Sari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN (RPP SIKLUS 2 PERTEMUAN 1)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDIT AL-Fityah Pekanbaru
 Kelas/Semester : V/1
 Tema : 4 (Sehat Itu Penting)
 Subtema : 2 (Gangguan Kesehatan pada organ Peredaran Darah)
 Pembelajaran ke : 2
 Lokasi Waktu : 1 kali pertemuan (2x35 menit)

A. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar:

3.4 Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.

Indikator :

- 3.4.1 Menjelaskan tentang gangguan peredaran darah manusia
- 3.4.2 Menyebutkan gangguan peredaran darah manusia.
- 3.4.3 Menyebutkan tentang cara mencegah gangguan peredaran darah manusia.

B. Tujuan Pembelajaran

- 1. Siswa dapat menjelaskan tentang gangguan organ peredaran darah pada manusia.
- 2. Siswa dapat menyebutkan gangguan organ peredaran darah manusia.
- 3. Siswa dapat menyebutkan cara mencegah gangguan peredaran darah manusia.

C. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran *The Power Of Two*

D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama. 2. Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian dan posisi tempat duduk. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan memotivasi siswa. 4. Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran <i>The Power Of Two</i> .	10 menit
Kegiatan Inti	12. Guru menjelaskan pokok-pokok materi pembelajaran (<i>Communication</i>) 13. Setelah guru menjelaskan pokok-pokok materi, Guru memberikan satu atau lebih pertanyaan yang membutuhkan refleksi dan pikiran kepada siswa. 14. Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan	50 Menit



<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>yang diberikan oleh guru secara mandiri. 15. Guru membentuk siswa ke dalam pasangan dan meminta mereka untuk berbagi jawaban dengan yang lain. 16. Guru meminta semua pasangan untuk membuat jawaban baru untuk masing-masing pertanyaan dengan memperbaiki respon masing-masing. 17. Guru meminta siswa untuk membandingkan jawaban dari masing-masing pasangan ke pasangan yang lain. 18. Siswa maju kedepan kelas untuk membandingkan jawaban masing-masing pasangan.</p>	
<p>Penutup</p>	<p>19. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran. 20. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum mengerti. 21. Guru meminta siswa agar mempelajari lagi di rumah untuk materi selanjutnya. 22. Guru menutup pembelajaran dengan membaca do'a bersama siswa.</p>	10
ASSESMEN (PENILAIAN)		
Penilaian Pengetahuan (Tes) dan Kemampuan (lihat lampiran)		

Mengetahui
Wali kelas V

Pekanbaru,2020
Guru kelas V

Ahmad Syarif,S.Pd

Putri Novita Sari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN (RPP SIKLUS 2 PERTEMUAN 2)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDIT AL-Fityah Pekanbaru
 Kelas/Semester : V/1
 Tema : 4 (Sehat Itu Penting)
 Subtema : 3 (Cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia)
 Pembelajaran ke : 2
 Lokasi Waktu : 1 kali pertemuan (2x35 menit)

A. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar:

3.4 Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.

Indikator :

3.4.1 Menjelaskan tentang faktor yang memengaruhi kesehatan

3.4.2 Menyebutkan tentang cara mencegah gangguan peredaran darah manusia.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan cara mencegah gangguan peredaran darah manusia.

C. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran *The Power Of Two*

D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama. Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian dan posisi tempat duduk. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan memotivasi siswa. Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran <i>The Power Of Two</i>. 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan pokok-pokok materi pembelajaran (<i>Communication</i>) <p>Ayo Renungkan</p> <ol style="list-style-type: none"> Setelah guru menjelaskan pokok-pokok materi, Guru memberikan satu atau lebih pertanyaan yang membutuhkan refleksi dan pikiran kepada siswa. Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru secara mandiri. Guru membentuk siswa ke dalam pasangan dan 	50 Menit



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	<p>meminta mereka untuk berbagi jawaban dengan yang lain.</p> <p>5. Guru meminta semua pasangan untuk membuat jawaban baru untuk masing-masing pertanyaan dengan memperbaiki respon masing-masing.</p> <p>6. Guru meminta siswa untuk membandingkan jawaban dari masing-masing pasangan ke pasangan yang lain.</p> <p>7. Siswa maju kedepan kelas untuk membandingkan jawaban masing-masing pasangan.</p>	
Penutup	<p>8. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>9. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum mengerti.</p> <p>10. Guru meminta siswa agar mempelajari lagi di rumah untuk materi selanjutnya.</p> <p>11. Guru menutup pembelajaran dengan membaca do'a bersama siswa.</p>	10
ASSESMEN (PENILAIAN)		
Penilaian Pengetahuan (Tes) dan Kemampuan (lihat lampiran)		

Mengetahui
Wali kelas V

Ahmad Syarif,S.Pd

Pekanbaru,2020
Guru kelas V

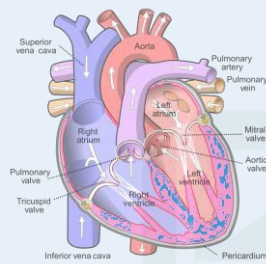
Putri Novita Sari



LAMPIRAN (MATERI SIKLUS 1 PERTEMUAN 1)

Organ peredaran darah pada manusia dan fungsinya

Jantung



Jantung adalah organ tubuh manusia yang memiliki fungsi memompa darah yang beredar ke seluruh tubuh. Jantung yang bekerja memompa darah berkontraksi dan berelaksasi secara bergantian, sehingga jantung berdenyut, mengembang, dan mengempis. Ukuran jantung pada manusia kira-kira sebesar kepalan tangan pemiliknya dan jantung terletak di dalam rongga dada sebelah kiri. Jantung terletak di antara paru-paru, ditengah dada, tepatnya di bagian belakang sisi kiri tulang dada.

Terdapat 4 ruang yang ada pada jantung. Keempat ruang tersebut adalah serambi kanan, serambi kiri, bilik kanan, dan bilik kiri. Celah antara bilik kanan dan bilik kiri jantung dibatasi oleh sekat jantung yang dinamakan kutup jantung. Kutup jantung memiliki peranan dalam sistem peredaran darah. Peranan atau fungsi dari kutup jantung yaitu untuk mencegah bercampurnya darah yang mengandung oksigen dengan darah yang mengandung karbon dioksida.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

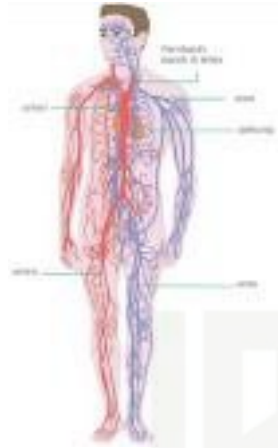
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembulu Darah



Pembulu darah merupakan saluran berbentuk tabung otot elastis atau pipa yang berfungsi untuk tempat mengalirnya darah dari jantung menuju seluruh tubuh dan dari seluruh tubuh menuju jantung. Pembulu darah dibedakan menjadi dua jenis, yaitu: (1) Pembulu nadi (arteri), (2) Pembulu balik (vena).

Pembulu nadi atau arteri merupakan pembulu darah yang memiliki tugas untuk membawa darah yang kaya akan oksigen. Darah yang kaya akan oksigen melalui pembulu nadi keluar dari jantung ke seluruh tubuh. Pembulu nadi yang besar disebut dengan aorta. Pembulu balik atau vena yaitu pembulu darah yang membawa darah kaya akan karbon dioksida dari seluruh tubuh atau dari paru-paru menuju jantung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Darah



Darah memiliki peran yang sangat penting keberlangsungan hidup. Adapun fungsi darah antara lain:

- a. Sebagai alat pengangkut siri makanan dan O_2 ke seluruh tubuh dan sisa-sisa metabolisme ke organ ekskresi.
- b. Menjaga agar temperatur tubuh tetap.
- c. Mengedarkan air yang berfungsi untuk reaksi enzimatik atau untuk menjaga tekanan getah bening.
- d. Mengedarkan getah bening.
- e. Menghindarkan tubuh dari infeksi (membentuk antibodi berupa sel darah putih dan sel darah pembeku).
- f. Menjaga kestabilan suhu tubuh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Paru-paru



Paru-paru adalah organ pernapasan dan berhubungan dengan sistem peredaran darah. Fungsi paru-paru adalah menukar oksigen dari udara dengan karbon dioksida dari darah. Manusia mempunyai dua paru-paru yaitu kanan dan kiri. Keduanya terletak di dalam rongga dada.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

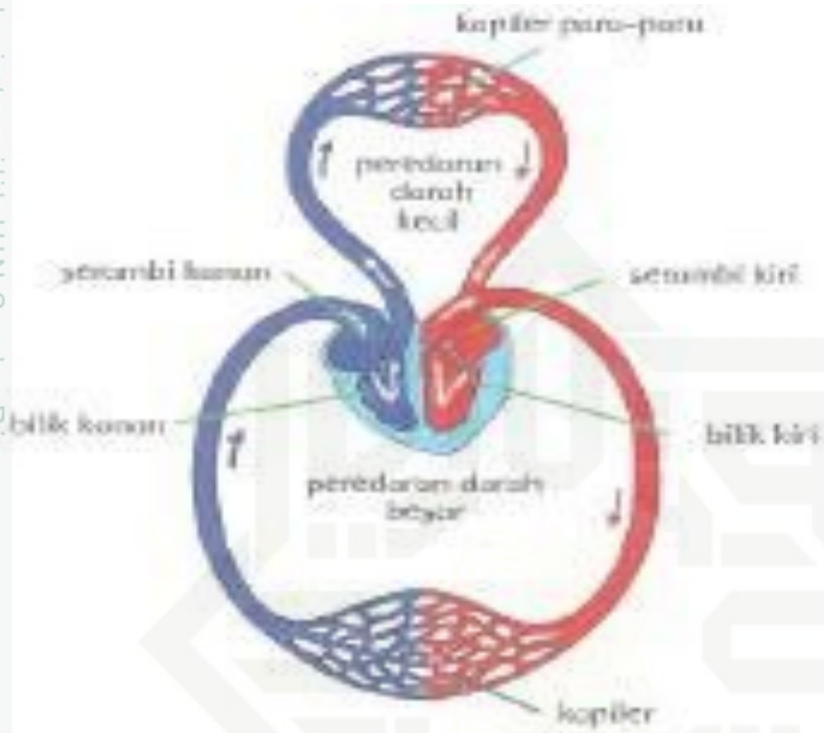
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN (MATERI SIKLUS 1 PERTEMUAN 2)



Mengalirnya darah di dalam tubuh, disebut proses/sistem peredaran darah.

Proses peredaran darah dalam tubuh ada 2 yaitu: peredaran darah besar dan peredaran darah kecil.

I. Peredaran darah besar

Peredaran darah besar, yaitu darah yang banyak mengandung oksigen (O_2) mengalir dari bilik kiri jantung ke seluh tubuh (kecuali paru-paru) melalui arteri besar (aorta). Selanjutnya, terjadi pertukaran darah yang banyak mengandung oksigen dengan darah yang banyak mengandung karbon dioksida (CO_2) di seluruh tubuh. Darah yang banyak mengandung karbon dioksida kembali ke jantung melalui vena ke serambi kanan.

Bilik Kiri => Arteri Besar (Aorta) => Arteri => Seluruh Tubuh => Vena => Serambi Kanan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Peredaran darah kecil

Peredaran darah kecil, yaitu peredaran darah darah mengalir dari bilik kanan menuju paru-paru melalui arteri pulmonaris. Pertukaran darah terjadi di dalam paru-paru yang banyak mengandung karbon dioksida (CO_2) dengan darah yang banyak mengandung oksigen (O_2) kembali ke jantung melalui vena pulmonaris.

Bilik Kanan => Arteri Pulmonalis => Paru-Paru => Vena Pulmonalis

Mengalirnya darah di dalam tubuh, disebut proses/sistem peredaran darah.

Proses peredaran darah dalam tubuh ada 2 yaitu: peredaran darah besar dan peredaran darah kecil.

1. Peredaran darah besar

Peredaran darah besar, yaitu darah yang banyak mengandung oksigen (O_2) mengalir dari bilik kiri jantung ke seluh tubuh (kecuali paru-paru) melalui arteri besar (aorta). Selanjutnya, terjadi pertukaran darah yang banyak mengandung oksigen dengan darah yang banyak mengandung karbon dioksida (CO_2) di seluruh tubuh. Darah yang banyak mengandung karbon dioksida kembali ke jantung melalui vena ke serambi kanan.

Bilik Kiri => Arteri Besar (Aorta) => Arteri => Seluruh Tubuh => Vena => Serambi Kanan.



LAMPIRAN (MATERI SIKLUS 2 PERTEMUAN 1)

Anemia

Anemia adalah gangguan peredaran darah yang disebabkan rendahnya kadar Hb dalam darah. Cara mencegah anemia sebagai berikut:

1. Makanan kaya zat besi dan folat (daging, sereal, kacang-kacangan, roti, buah-buahan)
2. Makanan kaya vitamin B12 (susu, kacang kedelai, tempe dan tahu)
3. Buah-buahan kaya vitamin C (jeruk, melon, tomat, dan stroberi)

Tekanan Darah Rendah (Hipotensi)

Tekanan darah rendah (hipotensi) adalah penurunan tekanan darah.

Cara mencegah tekanan darah rendah (hipotensi) sebagai berikut:

1. Minum banyak air putih, kurangi alkohol
2. Jalani pola makan yang sehat
3. Ketika mengubah posisi tubuh, lakukan dengan perlahan
4. Perhatikan pola makan

Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi)

Tekanan darah tinggi (hipertensi) adalah naiknya tekanan darah yang diakibatkan oleh penyumbatan pembuluh darah. Cara mencegah tekanan darah tinggi (hipertensi) sebagai berikut:

1. Jaga berat badan tetap sehat diambang normal.
2. Pilih makanan yang bernutrisi dan rendah lemak, gula, dan garam.
3. Batasi konsumsi garam.
4. Batasi konsumsi alkohol.
5. Berhenti merokok dan hindari paparan asap rokok.
6. Berolah raga rutin.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kanker Darah (Leukimia)

Kanker darah (leukimia) adalah sel-sel darah putih yang memperbanyak diri tanpa terkendali yang mengakibatkan sel darah putih memakan sel darah merah. Cara mencegah leukimia sebagai berikut:

1. Menghindari kebiasaan merokok
2. Menjaga berat badan ideal
3. Mengonsumsi makanan bergizi seimbang dan olahraga rutin
4. Membatasi paparan radiasi
5. Menjauhi paparan bahan kimia

Jantung Koroner (Kolestrol)

Jantung koroner (kolestrol) adalah gangguan peredaran darah yang terjadi karena adanya penumpukan lemak darah. Cara mencegah jantung koroner (kolestrol) sebagai berikut:

1. Perbanyak makan sayur dan buah
2. Konsumsi makanan yang kaya akan kandungan omega3
3. Pilih makanan rendah lemak
4. Konsumsi makanan atau minuman yang mengandung serat larut
5. Berolah raga secara teratur
6. Tidak merokok
7. Kontrol berat badan

Berikut ini adalah gangguan peredaran darah pada manusia faktor nonketurunan.

Hemofilia

Hemofilia adalah kelainan yang menyebabkan darah sukar.

Gejala penderita hemofilia sebagai berikut:

- Kulit mudah memar
- Pendarahan di area sendi
- Kesemutan dan nyeri pada lutut, siku, dan pergelangan kaki

Thalassemia

Thalassemia adalah bentuk sel darah merah yang tidak teratur.

Gejala penderita thalassemia sebagai berikut:

- Kulit pucat
- Terlihat lemah
- Tidak napsu makan
- Mudah marah
- Sesak napas
- Mudah lelah
- Pusing
- Sulit berkonsentrasi
- Jantung berdebar



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN (MATERI SIKLUS 2 PERTEMUAN 2)

Peredarannya darah juga sangat erat kaitannya dengan kerja dari jantung.

Semakin baik kondisi jantung, maka peredaran darah di dalam tubuh juga menjadi semakin baik. Namun demikian, tidak semua orang memiliki kondisi peredaran darah yang normal dan dapat berfungsi dengan baik. Ada beberapa orang yang memiliki kelainan juga penyakit yang berhubungan dengan peredaran darah mereka.

Ada beberapa penyebab yang menjadi faktor timbulnya penyakit yang berhubungan dengan peredaran darah manusia, beberapa penyebab yang dimaksud seperti faktor keturunan, obesitas, pengaruh timbulnya suatu penyakit kronis, gaya hidup tidak sehat, dan karena asap rokok, baik pada perokok aktif maupun perokok pasif.

Berdasarkan penyebab yang ada, kamu tentunya bisa mengidentifikasi cara mencegah timbulnya penyakit seperti berikut :

1. Berolahraga secara teratur.
2. Tidur yang cukup
3. Atur pola makan.
4. Hindari asap rokok, baik sebagai perokok aktif maupun perokok pasif



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 3 (LKPD SIKLUS 1 PERTEMUAN 1)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama anggota kelompok :

- 1.
- 2.

PETUNJUK :

1. Diskusikan pertanyaan berikut ini bersama dengan pasanganmu.
2. Tuliskan hasil diskusi pada kolom yang telah disediakan.

1. Sebutkan Fungsi dari darah ?

Jawaban :

2. Apakah yang dimaksud dengan pembuluh darah ?

Jawaban :

3. Pembulu darah dibedakan menjadi dua, sebutkan !

Jawaban :

4. Terdapat 4 ruang pada jantung, sebutkan !

Jawaban :

5. Fungsi paru-paru adalah ?

Jawaban :



LAMPIRAN (LKPD SIKLUS 1 PERTEMUAN 2)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama anggota kelompok :

- 1.
- 2.

PETUNJUK :

1. Diskusikan pertanyaan berikut ini bersama dengan pasanganmu.
2. Tuliskan hasil diskusi pada kolom yang telah disediakan.

1. Proses peredaran darah dalam tubuh ada dua, sebutkan!

Jawaban :

2. Jelaskan proses peredaran darah besar dalam tubuh !

Jawaban :

3. Jelaskan proses peredaran darah kecil dalam tubuh !

Jawaban :

4. Apakah pengertian dari peredaran darah besar ?

Jawaban :

5. Apakah pengertian dari peredaran darah kecil ?

Jawaban :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN (LKPD SIKLUS 2 PERTEMUAN 1)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama anggota kelompok :

- 1.
- 2.

PETUNJUK :

1. Diskusikan pertanyaan berikut ini bersama dengan pasanganmu.
2. Tuliskan hasil diskusi pada kolom yang telah disediakan

1. Anemia adalah gangguan peredaran darah yang disebabkan oleh ?

Jawaban :

2. Hipertensi nama lain dari ?

Jawaban :

3. Cara mencegah tekanan rendah adalah ?

Jawaban :

4. Tekanan darah tinggi rendah disebabkan oleh ?

Jawaban :

5. Sebutkan faktor gangguan peredaran darah pada manusia dilihat dari non keturunan ?

Jawaban :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN (LKPD SIKLUS 2 PERTEMUAN 1)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama anggota kelompok :

- 1.
- 2.

PETUNJUK :

1. Diskusikan pertanyaan berikut ini bersama dengan pasanganmu.
2. Tuliskan hasil diskusi pada kolom yang telah disediakan.

1. Sebutkan faktor timbulnya penyakit yang berhubungan dengan peredaran darah manusia ?

Jawaban :

2. Jelaskanlah bagaimana cara mencegah timbulnya penyakit ?

Jawaban :

3. Makan buah-buahan seperti pisang dan alpukat serta mengurangi mengkonsumsi makanan yang menggunakan garam dapur dapat mencegah penyakit ?

Jawaban :

4. Agar terhindar dari penyakit nemia adalah dengan makanan yang banyak mengandung ?

Jawaban :

5. Olahraga yang baik untuk kesehatan jantung ditunjukkan oleh nomor ?

Jawaban :

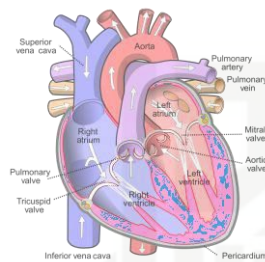


LAMPIRAN 4 (SOAL BERPIKIR KRITIS SIKLUS 1)

Nama :
Kelas :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Analisislah gambar berikut !



Dari gambar diatas, bagaimana jika salah satu bagian dari organ di jantung tidak ada.....

Jawaban :

2. Mengapa darah merupakan suatu hal yang sangat penting dalam tubuh ? Berikan alasanmu !

Jawaban :

3. Tulislah pengertian dan fungsi dari organ peredaran darah manusia berikut ini ! (Tulislah sumber jawaban)

Nama Organ	Pengertian	Fungsi
1. Jantung 2. Paru-paru		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Staf Academic University of Surran Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4. Sediakan stethoscope dan stopwatch. Duduklah dengan tenang. Dan dengarkalah detak jantung di dada sebelah kiri dengan stethoscope. Hitunglah detak jantung selama satu menit, Kemudian catatlah. Lakukan aktivitas atau kegiatan fisik, misalnya lari ditempat selama satu menit. Kemudian hitunglah kembali detak jantungmu selama satu menit, kemudian catatlah.

Jawaban ;

5. Analisislah teks berikut ini !

Jantung terletak di dalam rongga dada sebelah kiri. Ukuran jantung kira-kira sebesar kepala tangan pemiliknya. Jantung tersusun atas kumpulan otot-otot yang sangat kuat dan disebut *miokardia*.

Jantung terdiri atas empat ruang, yaitu serambi kanan, serambi kiri, bilik kanan, dan bilik kiri. Antara bagian kanan dan kiri jantung dibatasi oleh sekat jantung. Sekat ini berfungsi mencegah bercampurnya darah yang mengandung banyak oksigen dan karbon dioksida. Perhatikan bagian-bagian jantung pada gambar di samping!

Otot penyusun bilik jantung lebih tebal daripada otot pada serambi jantung. Hal ini disebabkan tugas bilik jantung lebih berat. Tugas bilik tersebut yaitu memompa darah keluar dari jantung ke seluruh tubuh. Jantung berfungsi memompa darah. Jantung memompa darah dengan cara menguncu (berkontraksi) dan mengembang (berelaksi).

5. Berdasarkan teks bacaan di atas buatlah kesimpulan menggunakan bahasamu sendiri!

Jawaban :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islami University Sultan Syarif Qasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN (SOAL BERPIKIR KRITIS SIKLUS 2)

Nama :
Kelas :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Isilah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Perhatikan teks berikut ini!

Aktivitas yang padat membuat Pak Boron mengalami kelelahan. Istirahatnya yang kurang akibat pekerjaan yang menumpuk sehingga Pak Boron kerap tidur larut malam. Pak Baron merasakan tidak enak badan, penglihatannya kabur, merasakan kedinginan. Kondisi Pak Baron yang tidak baik ini membuat ia kurang berkonsentrasi dalam menyelesaikan tugasnya bahkan ia mengalami kebingungan. Suatu saat Pak Baron diingatkan oleh rekan kerjanya untuk beristirahat namun Pak Baron menolaknya. Siang itu cuaca sangat panas Pak Baron merasa kehausan terus menerus namun ia hiraukan dan akhirnya ia mengalami dehidrasi. Disaat Pak Baron sudah tidak kuat lagi akhirnya Pak Baron diperiksa ternyata tekanan darah Pak Baron 80/65.

Berdasarkan cerita diatas tentukan dugaan/hipotesis sakit yang dialami oleh korban...

Jawaban :

2. Bagaimana cara pencegahan atau merawat agar tidak mengalami sakit kolestrol ? Berikan alasanmu!

Jawaban :

3. Analisislah cerita dibawah ini!

Sore hari Beni bersama dengan teman-temannya bermain sepakbola bersama di lapangan. Saat sedang asik bermain Beni mengalami cedera sebab ia tergelincir akan genangan air. Lututnya mengalami luka dan darah keluar. Bona sebagai teman yang setia segera melakukan pertolongan pertama untuk mengobati luka pada lutut Beni. Setibanya di rumah luka pada lutut Beni masih saja mengeluarkan darah.

Berdasarkan pernyataan di atas cara mencegah yang sesuai adalah ..



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Perhatikan teks berikut ini!

Malam ini aku bersama dengan adik tinggal di rumah sendiri. Ayah dan ibu sedang pergi ke luar kota untuk menyelesaikan pekerjaan kantor. Entah kenapa malam ini aku merasa tidak enak badan. Aku bertanya kepada adik apakah kamu mengalami kedinginan adik berkata tidak. Namun aku merasa kedinginan dan tubuhku selalu saja menggigil. Badanku terasa sangat lelah padahal sejak siang aku istirahat dan tidak beranjak pergi dari tempat tidur. Malam ini juga aku mengalami mimisan, bahkan anehnya lagi aku selalu berkeringat tidak jarang juga aku kerap berganti pakaian. Aku dan adikku merasa cemas akan kondisiku, akhirnya kami menghubungi ayah dan ibu. Mereka menganjurkan agar kami segera ke rumah sakit agar kondisiku segera tertangani. Akhirnya aku dan adik pergi ke rumah sakit. Aku harus dirawat di rumah sakit untuk beberapa hari. Hasil dari pemeriksaan dokter, kadar sel darah putihku yang lebih banyak dari sel darah merah.

Berdasarkan cerita diatas tentukan dugaan/hipotesis sakit yang dialami oleh korban ?

5. Analisislah teks dibawah ini!

Pagi hari Andi bersama dengan teman-temannya bermain sepakbola bersama di lapangan. Saat sedang asik bermain Andi mengalami cedera sebab ia tergelincir akan genangan air. Lututnya mengalami luka dan darah keluar. Indra sebagai teman yang setia segera melakukan pertolongan pertama untuk mengobati luka pada lutut Andi. Setibanya di rumah luka pada lutut Andi masih saja mengeluarkan darah.

Berdasarkan teks bacaan di atas buatlah kesimpulan menggunakan bahasamu sendiri!

Jawaban :



LAMPIRAN 5

Pedoman Penilaian Observasi Guru Dalam Menrapkan Model Pembelajaran *The Power Of Two*

- 1) Guru menjelaskan pokok-pokok materi pelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai.

4	Guru terlebih dahulu menjelaskan pokok-pokok materi pelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai dengan semangat.
3	Guru terlebih dahulu menjelaskan pokok-pokok materi pelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai.
2	Guru menjelaskan pokok-pokok materi pelajaran dan tidak sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
1	Guru tidak menjelaskan pokok-pokok materi pelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai.

- 2) Guru memberikan satu atau lebih pertanyaan kepada peserta didik yang membutuhkan refleksi (perenungan) dalam menentukan jawaban.

4	Guru memberikan satu atau lebih pertanyaan kepada siswa yang membutuhkan refleksi(perenungan) dalam menentukan jawaban, guru memberikan waktu 5 menit.
3	Guru memberikan satu atau lebih pertanyaan kepada siswa yang membutuhkan refleksi (perenungan) dalam menentukan jawaban, guru tidak memberikan waktu.
2	Guru memberikan satu atau lebih pertanyaan tanpa membutuhkan refleksi (perenungan) dalam menentukan jawaban.
1	Guru tidak memberikan satu atau lebih pertanyaan kepada siswa yang membutuhkan refleksi (perenungan) dalam menentukan jawaban.

- 3) Guru meminta peserta didik untuk merenung dan menjawab pertanyaan sendiri-sendiri.

4	Guru meminta siswa untuk merenung dan menjawab pertanyaan sendiri-sendiri dengan menetapkan waktu 5 menit.
3	Guru meminta siswa untuk merenung dan menjawab pertanyaan sendiri-sendiri kurang dari waktu yang ditentukan.
2	Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan sendiri-sendiri dan tidak menetapkan waktu.
1	Guru tidak meminta siswa untuk merenung dan menjawab pertanyaan sendiri-sendiri.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Guru membagi peserta didik berpasang-pasangan. Pasangan kelompok ditentukan menurut daftar urutan absen atau bisa juga diacak. Dalam proses belajar setelah semua peserta didik melengkapi jawabannya, bentuklah ke dalam pasangan dan mintalah mereka untuk berbagi (*sharing*) jawaban dengan yang lain.

4	Guru membagi siswa berpasang-pasangan, dan pasangan ditentukan sesuai nomor absen sehingga siswa dapat berbagi jawaban dengan yang lain.
3	Guru membagi siswa berpasang-pasangan, dan pasangan ditentukan sesuai permintaan siswa.
2	Guru tidak membagi siswa secara berpasang-pasangan, sehingga siswa tidak dapat berbagi (<i>sharing</i>) jawaban dengan yang lain.
1	Guru tidak membagi siswa berpasang-pasangan.

- 5) Guru meminta pasangan untuk berdiskusi mencari jawaban baru. Dalam proses belajar, guru meminta siswa untuk membuat jawaban baru untuk masing-masing pertanyaan dengan memperbaiki respon masing-masing individu.

4	Guru meminta pasangan untuk berdiskusi mencari jawaban baru sehingga siswa dapat memperbaiki jawaban yang masih dianggap ragu.
3	Guru meminta pasangan untuk berdiskusi mencari jawaban baru dan tidak meminta siswa untuk memperbaiki dari jawaban masing-masing.
2	Guru tidak meminta pasangan untuk berdiskusi mencari jawaban baru sehingga siswa tidak bisa memperbaiki dari jawaban masing-masing.
1	Guru tidak meminta siswa untuk berdiskusi mencari jawaban baru.



6. Guru meminta peserta untuk mendiskusikan hasil *sharingnya*.. Semua pasangan membandingkan jawaban dari masing-masing pasangan ke pasangan yang yang lain. Untuk mengakhiri pembelajaran guru bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.

4	Guru meminta siswa untuk mendiskusikan hasil <i>sharingnya</i> , semua pasangan membandingkan jawaban masing-masing pasangan ke pasangan yang lain.
3	Guru meminta siswa untuk mendiskusikan hasil <i>sharingnya</i> , dan hanya 3 pasang siswa yang membandingkan jawabannya.
2	Guru meminta siswa untuk mendiskusikan hasil <i>sharingnya</i> , tapi tidak meminta siswa untuk membandingkan jawaban dengan pasangan yang lain.
1	Guru tidak siswa untuk mendiskusikan hasil <i>sharingnya</i> .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 6

Pedoman Penilaian Observasi Siswa Dalam Menerapkan Model Pembelajaran *The Power Of Two*

1. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pokok-pokok materi pelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai.

4	Siswa menyimak semua penjelasan guru tentang pokok-pokok materi pelajaran dari awal hingga akhir secara tertib.
3	Siswa menyimak penjelasan guru tentang pokok-pokok materi pelajaran.
2	Siswa kurang menyimak penjelasan guru tentang pokok-pokok materi.
1	Siswa tidak menyimak penjelasan guru tentang pokok-pokok materi pelajaran kompetensi yang ingin dicapai.

2. Siswa memikirkan jawaban untuk menjawab pertanyaan dari guru.

4	Siswa memikirkan jawaban untuk menjawab semua pertanyaan dari guru sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh guru.
3	Siswa memikirkan jawaban untuk menjawab pertanyaan dari guru.
2	Siswa kurang memikirkan jawaban untuk menjawab pertanyaan dari guru, karena beberapa siswa bermain disaat guru memberikan waktu untuk memikirkan jawaban.
1	Siswa tidak memikirkan jawaban untuk menjawab pertanyaan dari guru.

3. Siswa menjawab pertanyaan dari guru

4	Siswa menjawab semua pertanyaan yang diberikan guru sesuai dengan waktu yang telah ditentukan guru.
3	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru, tidak sesuai dengan waktu yang ditentukan.
2	Siswa menjawab beberapa pertanyaan yang diberikan guru.
1	Siswa tidak menjawab pertanyaan dari guru.

4. Siswa duduk berpasang-pasangan

4	Siswa duduk berpasang-pasangan sesuai dengan ketentuan guru secara tertib
3	Siswa duduk berpasang-pasangan sesuai dengan ketentuan guru secara kurang tertib.
2	Siswa duduk berpasang-pasangan tidak sesuai dengan ketentuan guru.
1	Siswa tidak duduk secara berpasang-pasangan.

5. Siswa berdiskusi untuk mencari jawaban baru dan memperbaiki respon jawaban masing-masing.

4	Siswa berdiskusi untuk mencari jawaban baru, sehingga dapat memperbaiki respon jawaban masing-masing.
3	Siswa berdiskusi untuk mencari jawaban baru, tetapi kurang

	memperbaiki respon jawaban masing-masing.
2	Siswa berdiskusi tetapi tidak mencari jawaban baru, karena beberapa siswa berdiskusi diluar materi pokok.
1	Siswa tidak berdiskusi untuk mencari jawaban baru dan mempperbaiki respon masing-masing.

6. Siswa menyampaikan hasil diskusinya.

4	Siswa menyampaikan hasil diskusinya dan membandingkan jawabannya dengan pasangan yang lain secara tertib.
3	Siswa menyampaikan hasil diskusinya secara kurang tertib.
2	Siswa menyampaikan hasil diskusinya secara ragu-ragu.
1	Siswa tidak menyampaikan hasil diskusinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 7

PEDOMAN PENSKORAN TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *THE POWER OF TWO*

No	Bobot	Indikator
1		Siswa mampu menjawab pertanyaan dalam bentuk soal HOTS
	20	Apabila siswa mampu menjawab pertanyaan dalam bentuk soal HOTS dengan benar.
	15	Apabila siswa mampu menjawab pertanyaan dalam bentuk soal HOTS dengan cukup benar.
	10	Apabila siswa mampu menjawab pertanyaan dalam bentuk soal HOTS dengan kurang benar.
	5	Apabila siswa bisa menjawab pertanyaan dalam bentuk soal HOTS tapi masih mengisi dengan jawaban yang singkat.
		Siswa mampu memberikan alasan mengapa memilih jawaban tersebut
2	20	Apabila siswa mampu memberikan alasan dengan logis.
	15	Apabila siswa memberikan alasan cukup logis.
	10	Apabila siswa memberikan alasan kurang logis.
	5	Apabila siswa memberikan alasan tetapi tidak jelas.
		Siswa memperoleh informasi dengan benar dari berbagai sumber
3	20	Siswa dapat memperoleh informasi dengan benar dari berbagai sumber yang ada.
	15	Siswa dapat memperoleh informasi dari sumber buku paket dan lks.
	10	Siswa hanya dapat memperoleh informasi dari buku paket saja.
	5	Siswa tidak dapat memperoleh informasi dari berbagai sumber.
		Siswa mampu mencari solusi alternative terhadap penyelesaian soal
4	20	Siswa mampu mencari solusi alternatif terhadap penyelesaian dengan baik.
	15	Siswa mampu mencari solusi alternatif terhadap penyelesaian soal dengan cukup baik.
	10	Siswa mampu mencari solusi alternatif terhadap penyelesaian soal dengan kurang baik.
	5	Siswa tidak dapat mencari solusi alternatif terhadap penyelesaian soal dengan baik.
		Siswa bisa menarik kesimpulan dari solusi permasalahan yang telah diperoleh.
5	20	Apabila siswa memberikan kesimpulan dengan jelas.
	15	Apabila siswa memberikan kesimpulan dengan cukup jelas.
	10	Apabila siswa memberikan kesimpulan dengan kurang jelas.
	5	Apabila siswa menjawab soal tetapi tidak memberikan kesimpulan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan 2

Hari/Tanggal : 12 November 2020

Petunjuk : Isilah dengan memberikan tanda Checklist pada kolom kriteria sesuai dengan pedoman observasi!

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan I				Jml Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru menjelaskan pokok-pokok materi pelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai.		✓			3
2	Guru memberikan satu atau lebih pertanyaan kepada peserta didik yang membutuhkan refleksi (perenungan) dalam menentukan jawaban.			✓		2
3	Guru meminta peserta didik untuk merenung dan menjawab pertanyaan sendiri-sendiri			✓		2
4	Guru membagi peserta didik berpasangan. Pasangan kelompok ditentukan menurut daftar urutan absen atau bisa juga diacak. Dalam proses belajar setelah semua peserta didik melengkapi jawabannya, bentuklah ke dalam pasangan dan mintalah mereka untuk berbagi (<i>sharing</i>) jawaban dengan yang lain		✓			3
5	Guru meminta pasangan untuk berdiskusi mencari jawaban baru. Dalam proses belajar, guru meminta siswa untuk membuat jawaban baru untuk masing-masing pertanyaan dengan memperbaiki respon masing-masing individu		✓			3
6	Guru meminta peserta untuk mendiskusikan hasil <i>sharing</i> nya. Semua pasangan membandingkan jawaban dari masing-masing pasangan ke pasangan yang yang lain.		✓			3
Jumlah						16
Persentase						66,66%
Kategori						Cukup

Pekanbaru,

Observer

2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan 1

Hari/Tanggal : 9 November 2020

Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa dengan angka 4 (baik sekali) atau angka 3 (Baik) atau angka 2 (Cukup) atau angka 1 (kurang) pada kolom A s.d F

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa						Nilai	
		A	B	C	D	E	F	Skor	Nilai
1	Siswa 01	3	2	3	2	2	3	15	62,5
2	Siswa 02	2	2	2	2	3	2	13	54,1
3	Siswa 03	2	3	2	2	2	2	13	54,1
4	Siswa 04	3	2	3	2	3	2	15	62,5
5	Siswa 05	2	3	2	3	2	3	15	62,5
6	Siswa 06	2	2	2	2	2	2	12	50
7	Siswa 07	2	2	3	2	3	2	14	58,3
8	Siswa 08	3	2	2	3	3	3	16	66,7
9	Siswa 09	3	2	3	2	2	2	14	58,3
10	Siswa 10	2	3	2	3	2	3	15	62,5
11	Siswa 11	3	2	3	2	3	2	15	62,5
12	Siswa 12	2	2	2	2	3	4	15	62,5
13	Siswa 13	4	3	2	2	2	2	15	62,5
14	Siswa 14	2	2	2	2	2	3	13	54,1
15	Siswa 15	2	3	2	3	2	2	14	58,3
16	Siswa 16	2	3	3	2	2	3	15	62,5
Jumlah		39	38	38	36	38	40	209	954,2
Persentase		61	59	59	56	59	62	59,63	59,64
Kategori									

Pekanbaru, 2020

Observer



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan 2

Hari/Tanggal : 12 November 2020

Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa dengan angka 4 (baik sekali) atau angka 3 (Baik) atau angka 2 (Cukup) atau angka 1 (kurang) pada kolom A s.d F

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa						Nilai	
		A	B	C	D	E	F	Skor	Nilai
1	Siswa 01	3	3	3	2	2	3	16	66,67
2	Siswa 02	2	3	2	3	3	2	15	62,5
3	Siswa 03	2	3	2	3	3	3	16	66,67
4	Siswa 04	3	2	3	2	3	2	15	62,5
5	Siswa 05	4	3	3	3	3	3	19	79,16
6	Siswa 06	2	3	2	3	2	3	15	62,5
7	Siswa 07	2	2	3	2	3	2	14	58,3
8	Siswa 08	3	3	2	3	3	3	17	70,83
9	Siswa 09	3	2	3	2	2	2	14	58,33
10	Siswa 10	2	3	4	3	3	3	18	75
11	Siswa 11	3	2	3	2	3	2	15	62,5
12	Siswa 12	2	2	3	4	3	4	18	75
13	Siswa 13	4	3	2	2	2	2	15	62,5
14	Siswa 14	2	4	3	3	3	3	18	75
15	Siswa 15	3	3	2	3	2	2	15	62,5
16	Siswa 16	2	3	3	2	3	3	16	66,67
Jumlah		42	44	43	42	43	42	256	1067
Persentase		66	69	67	66	67	66	66,67	66,67
Kategori								Tinggi	

Pekanbaru, 2020

UIN SUSKA RIAU

Observer



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I (Pertemuan I)

Hari/Tanggal : 18 November 2020

Petunjuk : Isilah dengan memberikan tanda Checklist pada kolom kriteria sesuai dengan pedoman observasi!

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan I				Jml Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru menjelaskan pokok-pokok materi pelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai.		✓			3
2	Guru memberikan satu atau lebih pertanyaan kepada peserta didik yang membutuhkan refleksi (perenungan) dalam menentukan jawaban.		✓			3
3	Guru meminta peserta didik untuk merenung dan menjawab pertanyaan sendiri-sendiri		✓			3
4	Guru membagi peserta didik berpasang-pasangan. Pasangan kelompok ditentukan menurut daftar urutan absen atau bisa juga diacak. Dalam proses belajar setelah semua peserta didik melengkapi jawabannya, bentuklah ke dalam pasangan dan mintalah mereka untuk berbagi (<i>sharing</i>) jawaban dengan yang lain		✓			3
5	Guru meminta pasangan untuk berdiskusi mencari jawaban baru. Dalam proses belajar, guru meminta siswa untuk membuat jawaban baru untuk masing-masing pertanyaan dengan memperbaiki respon masing-masing individu		✓			3
6	Guru meminta peserta untuk mendiskusikan hasil <i>sharing</i> nya. Semua pasangan membandingkan jawaban dari masing-masing pasangan ke pasangan yang lain	✓				4
Jumlah		19				
Persentase		79.16 %				
Kategori		Baik				

Pekanbaru,

2020


 Observer



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 2

Hari/Tanggal : 22 November 2020

Petunjuk : Isilah dengan memberikan tanda Checklist pada kolom kriteria sesuai dengan pedoman observasi!

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan I				Jml Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru menjelaskan pokok-pokok materi pelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai.		✓			3
2	Guru memberikan satu atau lebih pertanyaan kepada peserta didik yang membutuhkan refleksi (perenungan) dalam menentukan jawaban.		✓			3
3	Guru meminta peserta didik untuk merenung dan menjawab pertanyaan sendiri-sendiri		✓			3
4	Guru membagi peserta didik berpasang-pasangan. Pasangan kelompok ditentukan menurut daftar urutan absen atau bisa juga diacak. Dalam proses belajar setelah semua peserta didik melengkapi jawabannya, bentuklah ke dalam pasangan dan mintalah mereka untuk berbagi (<i>sharing</i>) jawaban dengan yang lain	✓				4
5	Guru meminta pasangan untuk berdiskusi mencari jawaban baru. Dalam proses belajar, guru meminta siswa untuk membuat jawaban baru untuk masing-masing pertanyaan dengan memperbaiki respon masing-masing individu		✓			3
6	Guru meminta peserta untuk mendiskusikan hasil <i>sharing</i> nya. Semua pasangan membandingkan jawaban dari masing-masing pasangan ke pasangan yang yang lain	✓				4
Jumlah		20				
Persentase		83.33 %				
Kategori		Sangat Baik				

Pekanbaru,

2020

Observer



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I

Hari/Tanggal : 22 November 2020

Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa dengan angka 4 (baik sekali) atau angka 3 (Baik) atau angka 2 (Cukup) atau angka 1 (kurang) pada kolom A s.d F

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa						Nilai	
		A	B	C	D	E	F	Skor	Nilai
1	Siswa 01	3	3	3	3	4	3	19	79,16
2	Siswa 02	2	3	3	4	3	4	19	79,16
3	Siswa 03	4	3	2	3	3	3	18	75
4	Siswa 04	3	3	3	3	4	2	18	75
5	Siswa 05	4	3	4	3	3	3	20	83,33
6	Siswa 06	4	3	3	3	2	3	18	75
7	Siswa 07	3	4	3	4	3	4	21	87,5
8	Siswa 08	3	3	4	3	4	3	20	83,33
9	Siswa 09	3	3	4	2	2	2	17	70,83
10	Siswa 10	4	3	4	3	3	3	20	83,3
11	Siswa 11	3	3	3	3	3	4	19	79,16
12	Siswa 12	4	3	3	4	3	2	19	79,16
13	Siswa 13	4	3	3	4	3	4	21	87,5
14	Siswa 14	3	4	3	4	3	2	20	83,3
15	Siswa 15	3	3	4	3	4	2	19	79,16
16	Siswa 16	3	3	3	4	3	3	19	79,16
Jumlah		53	50	52	54	50	48	307	1279
Persentase		82,8	78,1	81,25	84,3	78,5	75	79,9	79,95
Kategori								Tinggi	

Pekanbaru, 2020

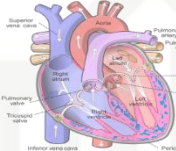
UIN SUSKA RIAU

Observer



LAMPIRAN KISI-KISI SOAL SIKLUS 1

Kisi-Kisi Soal

Indikator	Butir Soal	Alternatif Jawaban
<p>Siswa mampu menjawab pertanyaan dalam bentuk soal HOTS</p>	<p>Analisislah gambar berikut !</p>  <p>Dari gambar diatas, bagaimana jika salah satu bagian dari organ di jantung tidak ada.....</p>	<p>Jantung memiliki peran yang sangat penting didalam tubuh salah satunya adalah untuk memompa darah keseluruhan tubuh. Jadi ketika salah satu bagian dari organ jantung tidak maka kerja jantung tidak sempurna sehingga mengakibatkan berbagai penyakit.</p>
<p>Siswa mampu memberikan alasan mengapa memilih jawaban tersebut</p>	<p>Mengapa darah merupakan suatu hal yang sangat penting dalam tubuh ? Berikan alasanmu!</p>	<p>Karena darah merupakan salah satu komponen sistem transport yang sangat vital keberadaannya. Fungsi vital darah di dalam tubuh antara lain sebagai pengangkut zat-zat kimia seperti hormon.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Siswa memperoleh informasi dengan benar dari berbagai sumber</p>	<p>Tulislah pengertian dan fungsi dari organ peredaran darah manusia berikut ini ! (Tulislah sumber jawaban)</p> <table border="1" data-bbox="564 450 1083 784"> <thead> <tr> <th data-bbox="564 450 684 521">Nama Organ</th> <th data-bbox="684 450 834 521">Pengertian</th> <th data-bbox="834 450 1083 521">Fungsi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="564 521 684 629">1. Jantung</td> <td data-bbox="684 521 834 629"></td> <td data-bbox="834 521 1083 629"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="564 629 684 784">2. Paru-paru</td> <td data-bbox="684 629 834 784"></td> <td data-bbox="834 629 1083 784"></td> </tr> </tbody> </table>	Nama Organ	Pengertian	Fungsi	1. Jantung			2. Paru-paru			<p>1. Jantung adalah organ peredaran darah yang terletak disebelah kiri dan berukuran sebesar kepala tangan pemilikinya. Fungsi jantung adalah memompa darah.</p> <p>2. Paru-paru adalah organ pernapasan yang berhubungan dengan sistem peredaran darah. Fungsi paru-paru adalah menukar oksigen dari udara dengan karbon dioksida dari darah.</p>
Nama Organ	Pengertian	Fungsi									
1. Jantung											
2. Paru-paru											
<p>Siswa mampu mencari solusi alternatif terhadap penyelesaian soal</p>	<p>Sediakan stethoscope dan stopwatch. Duduklah dengan tenang. Dan dengarkan detak jantung di dada sebelah kiri dengan stethoscope. Hitunglah detak jantung selama satu menit, Kemudian catatlah. Lakukan aktivitas atau kegiatan fisik, misalnya lari ditempat selama satu menit. Kemudian hitunglah kembali detak jantungmu selama satu menit, kemudian catatlah.</p>	<p>Berbeda-beda. Sebelum melakukan aktivitas jumlah detak jantung berkisar 70 sampai 80 detak jantung dan setelah melakukan aktivitas berkisar 140 sampai 150.</p>									
<p>Siswa bisa menarik kesimpulan dari solusi permasalahan yang telah diperoleh</p>	<p>Analisislah teks berikut ini !</p> <p>Jantung terletak di dalam rongga dada sebelah kiri. Ukuran jantung kira-kira sebesar kepala tangan pemilikinya. Jantung tersusun atas kumpulan otot-otot yang sangat kuat dan disebut <i>miokardia</i>.</p> <p>Jantung terdiri atas empat ruang,</p>	<p>Jantung terletak didalam rongga dada sebelah kiri. Ukuran jantung kir-kira sebesar kepala tangan pemilikinya.</p> <p>Jantung terdiri dari</p>									



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

yaitu serambi kanan, serambi kiri, bilik kanan, dan bilik kiri. Antara bagian kanan dan kiri jantung dibatasi oleh sekat jantung. Sekat ini berfungsi mencegah bercampurnya darah yang mengandung banyak oksigen dan karbon dioksida.

Otot penyusun bilik jantung lebih tebal daripada otot pada serambi jantung. Hal ini disebabkan tugas bilik jantung lebih berat. Tugas bilik tersebut yaitu memompa darah keluar dari jantung ke seluruh tubuh. Jantung berfungsi memompa darah. Jantung memompa darah dengan cara menguncu (berkontraksi) dan mengembang (berelaksi).

Berdasarkan teks bacaan di atas buatlah kesimpulan menggunakan bahasamu sendiri!

atas empat ruang, yaitu serambi kanan, serambi kiri, bilik kanan, bilik kiri. Antara bagian kanan dan kiri jantung dibatasi oleh sekat jantung. Sekat ini berfungsi mencegah bercampurnya darah yang mengandung banyak oksigen dan karbon dioksida. Jantung berfungsi i memompa darah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN KISI-KISI SOAL SIKLUS 2

Kisi-Kisi Soal

Indikator	Butir Soal	Alternatif Jawaban
<p>Siswa mampu menjawab pertanyaan dalam bentuk soal HOTS</p>	<p>Perhatikan teks berikut ini!</p> <p>Aktivitas yang padat membuat Pak Boron mengalami kelelahan. Istirahatnya yang kurang akibat pekerjaan yang menumpuk sehingga Pak Boron kerap tidur larut malam. Pak Baron merasakan tidak enak badan, penglihatannya kabur, merasakan kedinginan. Kondisi Pak Baron yang tidak baik ini membuat ia kurang berkonsentrasi dalam menyelesaikan tugasnya bahkan ia mengalami kebingungan. Suatu saat Pak Baron diingatkan oleh rekan kerjanya untuk beristirahat namun Pak Baron menolaknya. Siang itu cuaca sangat panas Pak Baron merasa kehausan terus menerus namun ia hiraukan dan akhirnya ia mengalami dehidrasi. Disaat Pak Baron sudah tidak kuat lagi akhirnya Pak Baron diperiksa ternyata tekanan darah Pak Baron 80/65.</p> <p>Berdasarkan cerita diatas tentukan dugaan/hipotesis sakit yang dialami oleh korban...</p>	<p>Tekanan darah rendah (Hipertensi)</p>
<p>Siswa mampu memberikan alasan mengapa memilih jawaban tersebut</p>	<p>Bagaimana cara pencegahan atau merawat agar tidak mengalami sakit kolestrol ? Berikan alasanmu</p>	<p>1.Menerapkan pola makan sehat 2.menurunkan berat badam berlebih. Dengan menurunkan berat</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaikh Saifuddin Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>badan, kadar kolestrol total juga dapat menurun. 3. Berolahraga teratur.</p>
<p>Siswa memperoleh informasi dengan benar dari berbagai sumber</p>	<p>Analisislah cerita dibawah ini! Sore hari Beni bersama dengan teman-temannya bermain sepakbola bersama di lapangan. Saat sedang asik bermain Beni mengalami cedera sebab ia tergelincir akan genangan air. Lututnya mengalami luka dan darah keluar. Bona sebagai teman yang setia segera melakukan pertolongan pertama untuk mengobati luka pada lutut Beni. Setibanya di rumah luka pada lutut beni masih saja mengeluarkan darah. Berdasarkan pernyataan di atas cara mencegah yang sesuai adalah ..</p>	<p>Beni bermain sepakbola dilapangan bersama temannya. Ketika Beni sedang asik bermain tiba-tiba Beni tergelincir karena genangan air. Beruntung Beni memiliki teman baik yang bersedia menolong Beni disaat terluka.</p>
<p>Siswa mampu mencari solusi alternatif terhadap penyelesaian soal</p>	<p>Perhatikan teks berikut ini! Malam ini aku bersama dengan adik tinggal di rumah sendiri. Ayah dan ibu sedang pergi ke luar kota untuk menyelesaikan pekerjaan kantor. Entah kenapa malam ini aku merasa tidak enak badan. Aku bertanya kepada adik apakah kamu mengalami kedinginan adik berkata tidak. Namun aku merasa kedinginan dan tubuhku selalu saja menggigil. Badanku terasa sangat lelah padahal sejak siang aku istirahat dan tidak beranjak pergi dari tempat tidur. Malam ini juga aku mengalami mimisan, bahkan anehnya lagi aku selalu berkeringat tidak jarang juga aku kerap berganti pakaian. Aku dan adikku merasa cemas akan kondisiku, akhirnya kami menghubungi ayah dan ibu. Mereka menganjurkan</p>	<p>Kakak (aku) menderita sakit kanker darah atau leukimia, hal ini ditunjukkan dari hasil pemeriksaan dokter yang serupa dengan ciri-ciri penderitagangguan peredaran darah leukimia. Ciri-ciri penderita leukimia sebagai berikut demam dan menggigil, tubuh terasa lemas, berat badan turun, bintik merah pada kulit, tubuh mudah memar, mimisan,</p>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>agar kami segera ke rumah sakit agar kondisiku segera tertangani. Akhirnya aku dan adik pergi ke rumah sakit. Aku harus dirawat di rumah sakit untuk beberapa hari. Hasil dari pemeriksaan dokter, kadar sel darah putihku yang lebih banyak dari sel darah merah.</p> <p>Berdasarkan cerita diatas tentukan dugaan/hipotesis sakit yang dialami oleh korban ? Jelaskan!</p>	<p>keringat berlebihan, muncul benjolan.</p>
<p>Siswa bisa menarik kesimpulan dari solusi permasalahan yang telah diperoleh</p>	<p>Analisislah teks dibawah ini!</p> <p>Pagi hari Andi bersama dengan teman-temannya bermain sepakbola bersama di lapangan. Saat sedang asik bermain Andi mengalami cedera sebab ia tergelincir akan genangan air. Lututnya mengalami luka dan darah keluar. Indra sebagai teman yang setia segera melakukan pertolongan pertama untuk mengobati luka pada lutut Andi. Setibanya di rumah luka pada lutut Andi masih saja mengeluarkan darah.</p> <p>Berdasarkan teks bacaan di atas buatlah kesimpulan menggunakan bahasamu sendiri!</p>	<p>Andi bermain sepakbola dilapangan bersama temannya. Ketika Andi sedang asik bermain tiba-tiba Andi tergelincir karena genangan air. Beruntung Andi memiliki teman baik yang bersedia menolong Andi disaat terluka.</p>

DOKUMENTASI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

J. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id. E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/12170/2020
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 05 November 2020

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SD IT AIFITYAH
di
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh


Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : PUTRI NOVITA SARI
NIM : 11718202296
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2020
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.
NIP. 19660410 199303 1 005

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sekolah Dasar Islam Terpadu



Al-Fityah

Jalan Karya, Tuah Karya, Tampan, Pekanbaru, 28291
Telepon (0761) 6707889

Nomor : 014/SDIT-FTY/SB/2021
hal : Balasan surat izin pelaksanaan PPL

Pekanbaru, 14 Januari 2021

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Berdasarkan surat yang kami terima dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Sultan Syarif Kasim Riau dengan nomor UN.04/F.II.4/PP.00.9/12170/2020 perihal izin pelaksanaan Prariset Mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : PUTRI NOVITA SARI
NIM : 11718202296
Semester/Tahun : VII (Tujuh) / 2020
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Dengan ini kami menyatakan menerima mahasiswa tersebut untuk melaksanakan prariset di SDIT Al Fityah Pekanbaru.

Demikian, atas perhatian Bapak/Ibu kami sampaikan ucapan terima kasih. Hanya kepada Allah Swt. kita berserah diri dan hanya kepada-Nya kita meminta pertolongan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Kepala Sekolah



Tut Wuri Handayani, S.Si.
NIP. 2004.10.1.2.05

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.16 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0751) 561647
Fax. (0751) 561647 Web: www.its.unsuska.ac.id, E-mail: efiak_unsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/893/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 01 Februari 2021 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : PUTRI NOVITA SARI
NIM : 11718202296
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2021
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Penerapan model the power of two untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada tema organ peredaran darah manusia di kelas V SDIT AIFityah Lokasi Penelitian : SD IT AIFITYAH Pekanbaru jl. Karya Waktu Penelitian : 3 Bulan (01 Februari 2021 s.d 01 Mei 2021)

Schubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP.19740704 199803 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

10/14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sekolah Dasar Islam Terpadu



Al-Fityah

Jalan Karya, Tuah Karya, Tampan, Pekanbaru, 28291
Telepon (0761) 6707889

SURAT KETERANGAN

Nomor : 035/SDIT-FTY/S.Ket/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Fityah, menerangkan:

Nama	: Putri Novita Sari
NIM	: 11718202296
Semester	: VII (Tujuh)
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Telah melakukan Penelitian data skripsi selama 1 (satu) bulan mulai tanggal 07 November 2020 s.d 07 Desember 2020 di SDIT Al Fityah Pekanbaru.

Demikianlah , agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan terima kasih. Hanya kepada Allah Swt. kita berserah diri dan hanya kepada-Nya kita meminta pertolongan.

Pekanbaru, 23 Februari 2021

Kepala,



Fityah Wuri Handayani, S.Si.
NIP. 2004.10.1.2.05

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/38239
TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/893/2021 Tanggal 1 Februari 2021, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

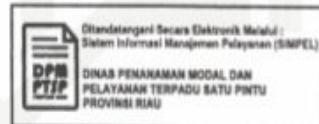
1. Nama : PUTRI NOVITA SARI
2. NIM / KTP : 117182022960
3. Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
4. Jenjang : S1
5. Alamat : PEKANBARU
6. Judul Penelitian : PENERAPAN MODEL THE POWER OF TWO UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA TEMA ORGAN PEREDARAN DARAH MANUSIA DI KELAS V SDIT ALFIYAH
7. Lokasi Penelitian : SD IT ALFIYAH PEKANBARU JL. KARYA

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 1 Februari 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/2021/284



- a. Dasar : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISSET/38239 tanggal 1 Februari 2021, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : PUTRI NOVITA SARI
 2. NIM : 117182022960
 3. Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
 4. Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 5. Jenjang : S1
 6. Alamat : JL. NUSA INDAH KEL. AIR JAMBAAN KEC. MANDAU-BENGGALIS
 7. Judul Penelitian : PENERAPAN MODEL THE POWER OF TWO UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA TEMA ORGAN PEREDARAN DARAH MANUSIA DI KELAS V SDIT ALFITYAH
- B. Lokasi Penelitian : DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini bertanggung selama 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 2 Februari 2021



Tembusan

- Yth : 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
2. Yang Bersangkutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAPORAN KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Putri Novita Sari
 NIM : 117182022296
 Tanggal Disposit Pembimbing : 19 Februari 2020

NO	TANGGAL	MATERI / KEGIATAN BIMBINGAN	PARU MAHASISWA
1.	27/07 2020	Proposal Bab I	
2.	7/8 2020	Proposal Bab II	
3.	10/8 2020	Proposal Bab III	
4.	1/8 2020	kegiatan penelitian	
5.	8/1 2021	Perencanaan siklus I	

6.	10/1 2021	Refleksi siklus I	
7.	20/1 2021	Perencanaan siklus II	
8.	26/1 2021	Refleksi siklus III	
9.	8/2 2021	Laporan hasil penelitian.	
10.	10/2 2021	Laporan hasil penelitian (lanjutan)	
11.	29/2 2021	Laporan hasil penelitian (lanjutan)	
12.	9/3 2021	finishing laporan PTK.	

09 Maret 2021

Sulhan, M.Pd.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



PUTRI NOVITA SARI lahir, Duri 30 Mei 1998. Anak dari pasangan Amrizal dan Ibunda Ermawati. dan Merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Menyelesaikan pendidikan di SD Negeri 051 Balai Makam pada tahun (2005-2011). Lalu melanjutkan pendidikan di SMPN 4 Mandau pada tahun (2011-2014). Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 8 Air Jamban pada tahun (2014-2017). Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, diterima pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, pada tahun 2020 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kota Pekanbaru, Kecamatan Tampan, dan kemudian penulis meaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru.

Selanjutnya Puji Syukur Kehadirat Allah SWT. Pada tanggal 4 Maret 2021, Skripsi penulis dengan judul "*Penerapan Model Pembelajaran The Power Of Two Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Kelas V SDIT Al-Fityah Pekanbaru Pada Tema Sehat Itu Penting*" di setujui untuk dapat di ujiakan dalam siding munaqasah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.